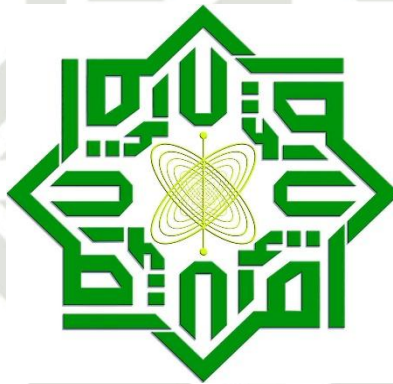


**KEMAMPUAN SISWA *GIFTED* (BERBAKAT) DALAM
MERENCANAKAN KARIR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

ANISA SITI NURJANAH

NIM. 11613200624

UIN SUSKA RIAU

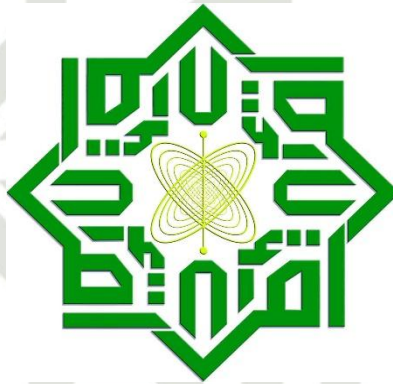
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN SISWA *GIFTED* (BERBAKAT) DALAM
MERENCANAKAN KARIR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI PLUS
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

ANISA SITI NURJANAH

NIM. 11613200624

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Kemampuan Siswa Gifted (Berbakat) dalam Merencanakan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Anisa Siti Nurjanah NIM.11613200624 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Jumadil Akhir 1441
31 Januari 2020

Menyetujui

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed, CH., CHt

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Kemampuan Siswa Gifted (Berbakat) dalam Merencanakan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Anisa Siti Nurjanah NIM.11613200624 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 13 Maret 2020
18 Rajab 1441

Mengesahkan
Sidang Munaqasayah

Penguji I

Dra. Murni, M.Pd

Penguji II

Djefrin Hulawa, M.Ag

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd.

Penguji IV

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah berjuang menyebarkan ilmu kepada para pendahulu sehingga ilmu itu sampai kepada penulis.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kemampuan Siswa Gifted (Berkakat) dalam Merencanakan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orangtua yaitu Ayahanda Ace Hidayat dan Ibunda Aat Sumiati, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Keluarga besar penulis di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, terima kasih atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain dukungan dari keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I dan Drs. H Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., CHt., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Fitra Herlinda., S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) Penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau serta seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian ini yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian terkhusus Ibu Afrida Yeni, M.Pd, selaku Guru Bimbingan dan Konseling SMAN Plus Provinsi Riau yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan penelitian dan merelakan waktu untuk mendampingi penulis dalam melakukan penelitian.
 8. Kelas Bimbingan Konseling B angkatan 2016, yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan memberikan semangat, keseruan dalam belajar dan telah menjadi keluarga bagi penulis.

Demikian tanda penghargaan yang penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulis menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 31 Januari 2020

Penulis

PERSEMBAHAN

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu. Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerimaperingatan melaikan orang-orang yang berakal” (QS Al-Baqarah: 269).

Alhamdulillahirobbil’alamiin, terima kasih Allah Subhanahu wa Ta’ala, Dzat penyayang telah mengizinkanaku untuk hidup dalam Islam dan belajar tentang Iman. Shalawat dan salam kulafadzkan untuk Nabi Muhammad SAW, baginda pembawa kebenaran dan keimanan. Ya Allah, izinkanlah kami hidup bersama Rasulullah di Surga-Mu.

Ketika mataku melihat tulisan ini tercetak rapi dalam sebuah jilid berjudul “Skripsi” dengan bertuliskan namaku. Atau pun ketika aku melihat Bapak atau Mamah dengan mata rabunnya berusaha membaca karya anak bungsunya walaupun tidak mengerti, aku akan tersenyum. Allah sudah wujudkan, kini dengan bangga kupersembahkan karya ini kepada: Bapak Ace Hidayat dan Mamah Aat Sumiati. Abangku, Dede Edi Waridat dan keluarga, Tetehku, Aas Karmila dan keluarga. Paman Yayat Adiyat dan keluarga. Nenekku, Anih.

Selain itu juga, aku mengucapkan terima kasih kepada seorang teman dekat yang menjadi penyemangat, pengingat dan pendengar semua keluh kesah kesulitan menempuh studi, Husni Mubarak. Terima kasih telah senantiasa hadir dalam hidupku. Untuk teman seperjuanganku, Fania Frisca Afindra terima kasih sudah sudi bersamaku berjuang. Semua teman kelasku di Bimbingan Konseling B yang semuanya adalah semangatku. Ayu, Ayuni, Apripta, Eca, Fitri, Viska, Hera, Encik, Iyan, Jumro, Nunut, Kiki, Miki, Nopal, Norma, Nova, Rafiqi, Resti, Restu, Sholat, Bila, Icit, Kak Asfi, Srimul, Yuli dan Khoir.



RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amisa Siti Nurjanah, (2020): Kemampuan Siswa *Gifted* (Berbakat) dalam Merencanakan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan merencanakan karir serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan merencanakan karir siswa *gifted* di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan subjek menggunakan *purposive sampling*, yang terdiri atas 10 orang siswa *gifted* dari kelas XII dan Guru Bimbingan Konseling. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data wawancara dianalisa dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi untuk memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan karir siswa *gifted* di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau sudah sangat baik, hal ini didukung oleh hasil studi dokumentasi terhadap hasil angket perencanaan karir milik guru Bimbingan Konseling 2) faktor yang paling mempengaruhi perencanaan karir siswa *gifted* adalah lingkungan sekolah, minat dan prospek kerja serta peran alumni.

Kata Kunci: *Siswa Gifted, Perencanaan Karir*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amisa Siti Nurjanah, (2020): The Factors Influencing Gifted Student Career Plan at State Senior High School Plus Riau Province

This research aimed at knowing the career plan and the factors influencing gifted student career plan at State Senior High School Plus Riau Province. It was a qualitative descriptive research. Purposive sampling was used to determine the subjects that were 10 gifted students at the twelfth grade and Guidance and Counseling teachers. The techniques of collecting the data were interview and documentation. The data of interview were analyzed by describing in a narration to get a conclusion. The research findings showed that 1) the gifted student career plan at State Senior High School Plus Riau Province was very good, it was supported by the study result of documentation toward the result of career plan questionnaire owned by Guidance and Counseling teachers; and 2) the factors influencing gifted student career plan were school environment, interest, working prospect, and graduate role.

Keywords: *Gifted Student, Career Plan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

النساء سيتي نور جنة، (٢٠٢٠): العوامل المؤثرة في تخطيط مهنة التلاميذ الموهوبين في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة لمحافظة رياو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تخطيط مهنة التلاميذ الموهوبين في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة لمحافظة رياو ومعرفة العوامل المؤثرة فيها. وهذا البحث بحث وصفي كفي. وتعين عينة البحث تم من خلال العينة الهادفة، فيكون عددها ١٠ تلاميذ من الفصل الثاني عشر. والبيانات حصلت عليها الباحثة من خلال المقابلة والتوثيق. وبيانات المقابلة حُللت بتحليل وصفي للحصول على النتيجة. ونتيجة البحث تدل على أن: (١) تخطيط مهنة التلاميذ الموهوبين في المدرسة الثانوية الحكومية الزائدة لمحافظة رياو جيد جدا، وعرف ذلك من دعم نتيجة التوثيق لنتيجة الاستبيان لتخطيط المهنة لدى مدرس خدمة الاستشارة. (٢) العوامل المؤثرة في تخطيط مهنة التلاميذ الموهوبين هي بيئة المدرسة والرغبة والإمكانية ودور الخريجين.

الكلمات الأساسية: التلاميذ الموهوبون، تخطيط المهنة.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Identifikasi Masalah	6
E. Fokus Penelitian	6
F. Rumusan Masalah	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Siswa <i>Gifted</i>	9
B. Ciri-ciri Siswa <i>Gifted</i>	10
C. Karakteristik Perkembangan Siswa <i>Gifted</i>	12
D. Identifikasi Siswa <i>Gifted</i>	14
E. Pengertian Perencanaan Karir	15
F. Aspek Perencanaan Karir	17
G. Kemampuan Merencanakan Karir.....	20
H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.	21
I. Langkah-langkah Perencanaan Karir	24
J. Penelitian Relevan	25
K. Definisi Operasional.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengujian Keabsahan Data	34

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.....	37
B. Penyajian Data	51
C. Pembahasan	61

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin di SMA Negeri Plus Provinsi Riau	39
Tabel IV.2	Identitas Sekolah	39
Tabel IV.3	Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	44
Tabel IV.4	Siswa dan Rombongan Belajar	48
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana	49
Tabel IV.6	Jadwal Pelaksanaan Wawancara	51
Tabel IV.7	Klasifikasi Perencanaan Karir Kelas XII	61

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 2	Lembar Perbaikan Proposal
Lampiran 3	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Surat Prariset
Lampiran 5	Surat Izin Prariset dari Sekolah
Lampiran 6	Surat Riset dari Fakultas
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Riset
Lampiran 8	Surat Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 9	Surat Telah Melakukan Riset dari Sekolah
Lampiran 10	Pedoman Wawancara
Lampiran 11	Data Hasil Wawancara
Lampiran 13	Bukti Pelaksanaan Wawancara
Lampiran 14	Dokumentasi Angket Perencanaan Karir Siswa
Lampiran 15	Foto Kegiatan Wawancara

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya seseorang yang memasuki dunia pendidikan berharap bahwa pendidikan tersebut mampu membawanya memasuki dunia kerja, demikian juga halnya dengan pendidikan sekolah menengah. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang memperoleh berbagai macam jenis kemampuan, pengetahuan dan keahlian dalam bidang tertentu yang diminati. Dengan modal tersebut, seseorang akan mampu merencanakan, memilih dan mempersiapkan karirnya di masa depan.

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak sesuai dengan harapan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, dimanapun dan kapan pun mereka berada.¹ Mengingat pentingnya masalah karir bagi kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan masa depannya agar bisa menjadi orang yang sukses. Konsep pekerjaan yang tergambar bagi peserta didik yang belum bisa merencanakan karirnya hanya sebatas pada pekerjaan tertentu saja, misalnya dokter, apoteker, dosen dan sebagainya tanpa mengetahui bagaimana cara untuk mewujudkannya.

Setiap orang tentu memiliki rencana yang berbeda-beda untuk jenjang karirnya, begitupun anak. Salah satu wujud perencanaan karir adalah dengan memilih sekolah untuk menunjang karirnya. Dengan memilih jurusan

¹ Mastur dan Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karier*, (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2014), hlm 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

yang ada di sekolah akan membantu siswa untuk melanjutkan ke jurusan yang sama di universitas sehingga karirnya tersusun dan terencana untuk dicapai.

Dalam perencanaan karir sebenarnya bukan hanya berfokus kepada pekerjaan yang akan diperoleh, tetapi juga bagaimana melakukan persiapan untuk mewujudkannya. Salah satu persiapan penting adalah memilih pendidikan dan kemampuan yang akan dikembangkan. Misalnya ketika individu memilih untuk masuk di Sekolah Menengah Atas (SMA) maka harus menentukan akan masuk jurusan apa, IPA, IPS atau Bahasa.

Ada tiga poin penting dalam perencanaan karir, yaitu:

1. Menyadarkan diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir.
3. Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.²

Perencanaan karir yang bagus harus sudah dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Atas. Remaja di Sekolah Menengah Atas harus mengembangkan potensinya sehingga ia bisa merencanakan karir dan tujuan karir.³ Hal ini karena usia remaja merupakan usia awal yang pas untuk memulai merencanakan karir. Masa remaja merupakan masa penting dalam proses perubahan, peralihan dan masa pencarian identitas diri.⁴ Sesuai dengan

² Ibid, hlm 25.

³ Ahmad Saifuddin, *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm 17.

⁴ Rita Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tahap perkembangan karir bahwa usia 15 sampai 25 tahun adalah masa seseorang mulai memikirkan alternatif jabatan dan bidang pekerjaan.

Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau memiliki siswa yang berbeda dengan siswa sekolah lain karena siswa yang belajar di sekolah ini merupakan siswa yang sudah terseleksi memiliki akademik yang tinggi. Calon siswa baru akan melewati tahapan seleksi, dimulai dari seleksi administrasi. Berdasarkan rangkaian tahap seleksi di atas berarti siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau merupakan siswa yang teruji kemampuannya. Kecerdasan yang dimiliki anak *gifted* tentu menjadi penunjang baginya dalam merencanakan karirnya. Kemampuan berpikir, analisis dan memperkirakan berbagai hal memungkinkan mereka untuk menentukan karirnya ke depan. Kemampuan yang ada dalam diri siswa harusnya menjadi aset baginya untuk bisa menentukan karirnya.

Dalam proses perencanaan karir, dipengaruhi oleh proses penyesuaian diri siswa di kelas X. Hal ini perlu dilihat karena Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau merupakan *boarding school*. Pada tahun pertama asrama, siswa baru cenderung fokus pada penyesuaian diri dengan sistem asrama. Bahkan, ada beberapa siswa yang ingin pulang karena tidak bisa menyesuaikan diri dengan sistem sekolah. Kemudian, prestasi yang diperoleh di kelas XI. Seharusnya siswa kelas XI fokus pada prestasi akademik maupun non akademik untuk mengembangkan potensinya serta dijadikan informasi pendukung dalam memilih karir selanjutnya. Sementara di kelas XII, siswa sudah bisa menentukan kemana arah karirnya. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri di kelas X sudah bagus dan memiliki prestasi di kelas XI maka perencanaan karir siswa juga akan bagus di kelas XII.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling pada 08 November 2019, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada siswa yang belum menyadari kendala-kendala yang akan dihadapi dalam mengambil rencana karir yang diinginkan.
2. Ada siswa yang bingung menyusun tujuan karirnya di masa depan.
3. Ada siswa yang memiliki pengalaman yang bersifat pengembangan karir tetapi masih bingung dalam menentukan arah karir di masa depan.
4. Ada siswa yang memiliki kesukaan dalam suatu bidang pelajaran untuk menunjang karir tetapi tidak berniat merencanakan karir dalam bidang yang disukai

Namun, hasil angket perencanaan karir siswa *gifted* kelas XII menunjukkan bahwa siswa memiliki skor yang tinggi. Dari 99 siswa *gifted* terdapat 71 siswa memiliki skor tinggi dan 28 siswa memiliki skor sedang.⁵ Berdasarkan hasil angket tersebut terjadi kesenjangan antara hasil angket dengan fenomena di sekolah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul Kemampuan Siswa (*Gifted*) dalam Merencanakan Karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

⁵ Dokumen Hasil Angket Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap kemampuan siswa (*gifted*) dalam merencanakan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau dilakukan dengan memperhatikan beberapa alasan, yaitu:

1. Permasalahan berdasarkan arahan pembimbing
2. Belum ada yang meneliti tentang kemampuan perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) dalam merencanakan karir
3. Peneliti mampu untuk meneliti persoalan yang diteliti
4. Peneliti tertarik untuk mengetahui cara siswa *gifted* (berbakat) merencanakan dalam karir

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan terhadap penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan:

1. Kemampuan Siswa

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁶

2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah kegiatan merancang karir dengan mempertimbangkan potensi diri berupa bakat, minat dan nilai sosial yang

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Online) tersedia di kemdikbud.go.id/entri/kemampuan diakses 15 Maret 2020.

dianut agar mampu bekerja serta mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁷

3. Siswa *Gifted* (Berbakat)

Siswa *gifted* adalah golongan anak yang kecerdasannya berada di atas rata-rata dengan patokan memiliki tingkat kecerdasan IQ $\pm 110-200$.⁸

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Profil siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau
- Perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau
- Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa *gifted* di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi fokus penelitian agar sesuai sasaran, maka penelitian ini dititikberatkan pada kajian kemampuan siswa (*gifted*) dalam merencanakan karir di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau dan faktor yang mempengaruhinya.

⁷ Mastur dan Triyono, *Op. Cit.* hlm 25.

⁸ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 2.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana kemampuan perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan ilmiah, yaitu untuk memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan Konseling terutama dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai masukan serta pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa *gifted*.
- 3) Bagi guru BK, membantu guru BK untuk menyusun program bimbingan karir bagi siswa.
- 4) Bagi siswa, dapat membuat siswa mengetahui perencanaan karir dirinya sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Siswa *Gifted* (Berbakat)

Berbakat (*gifted*) merupakan salah satu istilah yang sering digunakan untuk menyebut siswa yang menunjukkan talenta luar biasa.

Berbakat atau *gifted* merupakan kemampuan yang dimiliki individu sebagai suatu potensi yang dapat dikembangkan dengan baik sehingga melahirkan suatu yang luar biasa. *Gifted* adalah golongan anak yang kecerdasannya berada di atas rata-rata dengan patokan memiliki tingkat kecerdasan IQ $\pm 110-200$.⁹

Bakat atau *gifted*, diartikan sebagai bakat intelektual (baik umum atau khusus) dan talent sebagai bakat-bakat khusus, misalnya dalam seni musik atau seni rupa. Bakat-bakat tersebut, baik yang masih potensi maupun yang sudah terwujud, meliputi:

1. Kemampuan intelektual umum
2. Kemampuan akademik khusus
3. Kemampuan berpikir secara kreatif-produktif
4. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
5. Kemampuan psikomotorik/kinestetik
6. Kemampuan psikososial atau bakat kepemimpinan.¹⁰

Dipahami bahwa bakat adalah suatu kemampuan bawaan bersifat fitrah atau potensi, yang perlu diasah dan dilatih kembali agar dapat menjadi suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan.

⁹ Sutratinah Tirtonegoro, *Loc. Cit.* hlm 2.

¹⁰ *Pedoman Pengembangan Bakat dan Minat*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud, 2016), hlm 11.

B. Ciri-ciri Siswa *Gifted* (Berbakat)

Pada rapat kerja KKPAB di Wisma Cibinong menghasilkan format III, yaitu format pencalonan anak berbakat intelektual oleh guru yang terdiri dari empat aspek ciri keberbakatan, yaitu:

1. Aspek I: ciri-ciri belajar
 - a. Mudah mengerti pelajaran yang disampaikan
 - b. Memiliki ingatan yang bagus
 - c. Memiliki kosakata yang banyak
 - d. Mampu berpikir sebab akibat
 - e. Daya konsentrasi baik (perhatian tidak mudah beralih).
 - f. Memiliki pengetahuan umum yang luas
 - g. Memiliki kebiasaan membaca
 - h. Memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga tertarik terhadap suatu penelitian.¹¹
2. Aspek II: ciri-ciri tanggung jawab terhadap tugas
 - a. Rajin dalam mengerjakan tugas sehingga mampu bertahan lama dalam belajar
 - b. Tidak mudah menyerah terhadap kesulitan
 - c. Memiliki optimisme yang baik terhadap diri sendiri
 - d. Keingintahuan terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan
 - e. Selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam segala hal
 - f. Bisa diajak diskusi mengenai topik-topik yang berat misalnya politik

¹¹ Haryanto Pujaningsih, *Pelayanan Pendidikan Anak Berbakat Intelektual di Sekolah Dasar*, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia VI di Universitas Pendidikan Ganesha Hotel Assan, 17-19 Nopember 2008, hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memiliki pertahanan diri yang baik
 - h. Lebih memilih melakukan sesuatu yang bermanfaat dibanding kenikmatan sesaat
3. Aspek III: ciri-ciri kreativitas
- a. Jika bertanya akan memberikan pertanyaan yang analisis
 - b. Memberikan ide yang banyak terhadap suatu permasalahan
 - c. Mampu menyampaikan usulan tanpa ragu
 - d. Menonjol dalam satu atau lebih bidang studi
 - e. Dapat menemukan solusi masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda
 - f. Mempunyai daya imajinasi¹²
4. Aspek IV: ciri-ciri kepemimpinan
- a. Memiliki jiwa pemimpin
 - b. Disenangi oleh teman sekolah
 - c. Dapat bekerjasama secara positif (dengan teman atau guru)
 - d. Dapat mempengaruhi teman-teman atau orang lain.
 - e. Mempunyai banyak inisiatif (tidak perlu disuruh dalam melaksanakan tugas)
 - f. Mempunyai rasa tanggung jawab yang besar¹³
- Ciri-ciri tertentu pada siswa cerdas dan berbakat yang justru mungkin dapat menimbulkan masalah tertentu, yaitu:

¹² *Ibid*, hlm 12.

¹³ *Ibid*, hlm 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mudah muncul sifat skeptis karena kemampuannya dalam berfikir kritis baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
2. Jika melakukan hal yang rutin akan merasa bosan
3. Merasa pendapatnya benar sehingga ingin terus diakui dan kurang menghargai orang lain
4. Mampu bekerja cepat sehingga kurang sabar dalam mengerjakan sesuatu
5. Memiliki perasaan yang sensitif sehingga mudah tersinggung
6. Membutuhkan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk menuangkan kreatifitasnya
7. Sulit bekerja sama karena mampu bekerja sendiri.¹⁴

C. Karakteristik Perkembangan Siswa Gifted (Berbakat)

Pengembangan model program pendidikan yang sesuai perlu dilakukan dengan berlandaskan analisis kebutuhan serta permasalahan perkembangan yang mungkin muncul melalui pemahaman berbagai aspek yang ada pada siswa, yaitu:

1. Perkembangan fisik

Anak berbakat bisa menunjukkan aktivitas fisik yang berlebihan.

Aktif dalam kegiatan yang menunjang keberbakatannya. Contoh, beberapa anak berbakat selain cerdas akademik juga cerdas olahraga.

2. Perkembangan kognitif

¹⁴ Luhur Wicaksono, *Bimbingan Konseling Bagi Siswa Cerdas dan Berbakat*, Jurnal Pembelajaran Prospektif Vol. 1 No.1, 2016, hlm 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak berbakat memiliki kemampuan analisis dan berpikir kritis sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menerima suatu informasi dengan cepat. Contoh, anak berbakat mampu dengan mudah memahami suatu pelajaran.

3. Perkembangan emosi

Kemampuan kognitif anak mempengaruhi bagaimana ia bersikap. Anak berbakat cenderung memiliki kepekaan yang tinggi sehingga mereka mudah tersinggung jika dikritik. Namun, mereka memiliki kemampuan manajemen emosi yang baik sehingga mereka bisa terlihat baik-baik saja meskipun emosinya terguncang. Ketika dihadapkan suatu masalah mereka bisa bersikap bijaksana padahal pikirannya kacau. Contoh, anak berbakat bisa bersikap lebih bijaksana.

4. Perkembangan sosial

Individu berbakat cenderung memilih kawan yang lebih besar, yaitu yang usia kronologisnya lebih tua darinya tetapi memiliki kesamaan usia intelektual. Dalam persepsi dirinya, dia mempunyai kebebasan pribadi lebih besar daripada yang dimiliki teman-temannya. Misal, individu berbakat mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, cenderung lebih dominan, lebih mampu mengendalikan lingkungan, dan lebih kompetitif. Namun ia kadang memiliki kelemahan yaitu sering kurang menghargai pendapat teman sebayanya.¹⁵

¹⁵ *Ibid*, hlm 33-34.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Identifikasi Siswa *Gifted* (Berbakat)

Pengidentifikasian murid cerdas dan berbakat dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: melalui tes, melalui studi kasus, dan melalui penggabungan keduanya. Pelaksanaan identifikasi di sekolah, dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Tahap penjarangan (*screening*)

Tahap ini biasa dilakukan dengan menganalisis data prestasi belajar. Dasar pemikiran kegiatan ini adalah biarpun anak/individu yang memiliki prestasi belajar tinggi tidak selalu konklusif memiliki kecerdasan dan keberbakatan yang tinggi, namun mereka tetap digolongkan termasuk anak cerdas dan berbakat. Pertimbangan lain (dalam menetapkan anak cerdas dan berbakat) adalah aturan dalam penyelenggaraan kelas unggulan yang menetapkan persyaratan murid harus memiliki nilai rata-rata 8 (delapan). Di samping berdasar data prestasi belajar, kegiatan penjarangan juga dapat dilakukan dengan menganalisis usia kronologis, serta nominasi oleh teman sekelas, orangtua, dan guru.

Usia kronologis juga menjadi acuan dengan asumsi bahwa walaupun individu cerdas dan berbakat memiliki usia lebih muda, namun ia memiliki usia mental yang lebih tinggi dibanding teman sebayanya. Keadaan demikian membuat ia mampu bersaing dengan teman-temannya yang memiliki usia kronologis yang lebih tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjaringan murid cerdas dan berbakat dimungkinkan pula berdasarkan nominasi dari orangtua, guru serta teman sekelas. Asumsi berdasarkan nominasi ini dipakai karena orang-orang yang terdekat biasanya mempunyai waktu pengamatan relatif lebih lama dan intensif, sehingga dianggap mengetahui lebih banyak mengenai kemampuan individu cerdas dan berbakat tersebut.

2. Tahap seleksi (*identification*)

Individu yang sudah lulus tahap penjaringan ini selanjutnya diseleksi menggunakan perangkat tes. Untuk tahap seleksi ini biasa menggunakan tes antara lain; *Colour Progressive Matrice* (CPM), *Wechler Intelligence Scale for Children* (WISC). Sebagai contoh, siswa berbakat adalah siswa yang memiliki IQ diatas 125.¹⁶

E. Pengertian Perencanaan Karir

Karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki dan dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Karir merupakan pola pekerjaan dan sangat berhubungan dengan pengalaman (posisi, wewenang, keputusan dan interpretasi subjektif atas pekerjaan), dan aktivitas selama masa kerja.¹⁷ Karir adalah perkembangan pekerjaan individu pada bidang karir tertentu.¹⁸ Perencanaan karir adalah mengambil keputusan hari ini untuk dilaksanakan

¹⁶ *Ibid*, hlm 34.

¹⁷ Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. (Jakarta: Rineka Grafindo, cet.7, 2015), hlm 207.

¹⁸ R. Matindas, *Manajemen SDM Lewat Konsep AKU (Ambisi, Kenyataan dan Usaha)*, (Jakarta: Pusaka Utama Grafiti, 2002), hlm111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan. Artinya rencana yang disusun harus diwujudkan dengan langkah-langkah pencapaian karir.¹⁹

Frank Parson dalam Winkel & Hastuti merumuskan perencanaan karir yaitu suatu kegiatan menyusun langkah karir agar individu mampu bekerja sesuai dengan potensinya.²⁰ Sementara Simamora dalam Twi Tandar Atmaja, mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah proses penyusunan tujuan dan langkah mencapai karir.²¹

Sementara Supriatna dalam Ardiyatna mengemukakan perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan.²²

Perencanaan karir adalah proses sengaja supaya: (1) menyadari diri sendiri, peluang, kesempatan, kendala, pilihan, dan konsekuensi; (2) mengidentifikasi tujuan yang berkaitan dengan karir; (3) menyusun program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir tertentu.²³

Dalam proses perencanaan karir individu akan mendapatkan informasi tentang potensi dirinya yang nantinya akan menjadi dasar bagi dirinya dalam merencanakan karir. Karir yang direncanakan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh individu. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami

¹⁹ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo, Cet.3, 2014), hlm 335.

²⁰ Winkel, W. S & Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), hlm 408

²¹ Twi Tandar Atmaja, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*, Jurnal Psikopedagogia Vol. 3 No. 2 Tahun 2014, hlm 63.

²² Ardiyatna Wahyu Aminurrohman, Sinta Saraswanti, Kusnanto Kurniawan, *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*, Indonesian Jurnal of Guidance and Counseling Theory and Application Vol.3 No.2 Tahun 2014, hlm 58.

²³ Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perencanaan karir adalah kegiatan merumuskan tujuan dan langkah-langkah yang berkaitan dengan karirnya di masa depan agar terwujudnya karir yang diharapkannya.

F. Aspek Perencanaan Karir

Suherman dalam Tri Tandar Atmaja menyatakan dalam aspek perencanaan karir sebagai berikut:

1. Mempelajari informasi karir

Informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir. Informasi ini dapat didapatkan dari berbagai sumber seperti media sosial, guru, alumni sekolah atau teman. Informasi ini berfungsi untuk menentukan arah karir yang diinginkan.

2. Membicarakan karir dengan orang dewasa

Ada kalanya individu mendiskusikan karirnya kepada orang yang sudah dewasa. Siswa menganggap bahwa orangtuanya, kakak atau abangnya memiliki pengalaman dalam pekerjaan sehingga siswa perlu mendapatkan informasi terkait karir yang akan diambil.

3. Mengikuti pendidikan tambahan (kursus)

Keterampilan yang dibutuhkan suatu pekerjaan kadang kala tidak bisa didapatkan di sekolah. Untuk itu, siswa perlu mengikuti jam tambahan seperti kursus Bahasa Inggris, *Public Speaking* dan lainnya yang akan menunjang karirnya di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler

Salah satu program sekolah yang dapat membantu menyalurkan dan mengembangkan bakat siswa adalah ekstrakurikuler. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler adalah agar siswa memiliki wadah untuk mengembangkan potensi serta berprestasi dalam berbagai bidang.

5. Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan

Selain kursus, pelatihan perlu diikuti untuk memperoleh pengalaman di lapangan terkait keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan suatu pekerjaan.

6. Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan

Siswa yang memiliki perencanaan karir maka akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta berbagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan.

7. Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan

Hal terpenting dalam suatu pekerjaan adalah syarat yang ditetapkan untuk memperoleh karir yang diinginkan. Informasi ini bisa didapatkan dari berbagai sumber media.

8. Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah

Siswa yang mempunyai perencanaan karir pasti sudah ada perencanaan dalam diri terkait tentang langkah yang harus dilakukan setelah lulus dari sekolah..

9. Mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tujuan dari perencanaan karir adalah untuk bisa mencapai kesuksesan karir di masa depan. Untuk mencapai karir yang bagus maka siswa harus berkarir sesuai potensinya.

10. Mengatur waktu luang secara efektif

Siswa yang fokus merencanakan karir akan memanfaatkan waktu luang untuk memperbaiki perencanaan karirnya. Hal yang bisa dilakukan adalah melakukan kegiatan yang menunjang karir di masa depan.²⁴

Menurut Jordan dalam Twi Tandar Atmaja aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi:

1. Pemahaman karir adalah memberikan pengertian kepada siswa tentang pengembangan karir.
2. Mencari informasi, siswa yang memiliki arah karir yang jelas akan memanfaatkan waktu untuk mencari informasi mengenai karir yang akan ia ambil.
3. Perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan karir yang telah dirancang. Siswa yang telah menyusun langkah-langkah akan fokus untuk mengambil karir yang telah ditentukan.²⁵

²⁴ Twi Tandar Atmaja, *Op. Cit.* hlm 63.

²⁵ *Ibid*, hlm 64.

G. Kemampuan Merencanakan Karir

Kemampuan adalah kesanggupan individu untuk melakukan berbagai hal yang melibatkan fisik maupun psikis.²⁶ Secara umum kemampuan sering dikenal dengan istilah bisa misalnya bisa mengingat, bisa melakukan, bisa menganalisis dan bisa melakukan sesuatu.

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan karir individu. Karena sebelum individu mengambil suatu keputusan mengenai karirnya maka individu harus memiliki perencanaan karir terlebih dahulu. Individu yang dapat dikatakan memiliki perencanaan karir adalah mereka yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya dan pekerjaan yang ia inginkan. Menurut Splete dan Pietrofesa, seseorang yang dikatakan mampu merencanakan karir adalah:

1. Memahami proses pengambilan keputusan karir dengan mempertimbangkan:
 - a. Faktof-faktor psikologis dan sosiologis
 - b. Kesiapan dalam membuat keputusan karir
 - c. Aspirasi
 - d. Persepsi
2. Pemahaman diri
3. Pengetahuan tentang karir yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tugas-tugas yang harus dilakukan dalam suatu jenis pekerjaan
 - b. Persyaratan kerja

²⁶ R. Matindas, *Op. Cit.* hlm 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendidikan
- d. Training atau pelatihan khusus
4. Mempertimbangkan alternatif pilihan karir dan dampaknya baik secara fisik, intelektual dan emosional
5. Memilih, merencanakan dan bertindak untuk mencapai pilihan karir yang diinginkan²⁷

Individu yang mampu merencanakan karir adalah individu yang sudah mampu melakukan hal berikut:

1. Menyadari peluang yang ada dalam diri ketika memilih suatu karir.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin terjadi terhadap pilihan karir.
3. Mengidentifikasi tujuan hidup yang berkenaan dengan karir masa depan
4. Penyusunan program studi pendidikan
5. Mengembangkan keterampilan yang menunjang karir masa depan agar sesuai dengan tujuan karir.²⁸

H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Perencanaan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor. Winkel dan Sri Hastuti menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karir individu yaitu:

1. Faktor internal meliputi: nilai-nilai kehidupan, intelegensi, bakat minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani.

²⁷ Andi Fatmayanti, *Pengembangan Media Blog sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol. 1 No.2 2015, hlm 165.

²⁸ *Ibid*, hlm 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Faktor eksternal meliputi: masyarakat, keadaan sosial ekonomi daerah, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.²⁹

Sementara menurut Rice dalam Ahmad Saifuddin, ada sejumlah faktor yang mempengaruhi karir seseorang, yaitu:

1. Orangtua seperti harapan orangtua terhadap anak akan memberikan pengaruh terhadap keinginan anak meniti karir.
2. Teman sebaya.
3. Lingkungan sekolah. Di sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari guru yang kemudian mempengaruhi cara siswa merencanakan pendidikan lanjutnya di akhir masa SMA.
4. Gender. Sebagian perempuan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tidak termotivasi untuk memilih karir jangka panjang.
5. Intelegensi. Hal ini sangat penting dalam pemilihan karir karena berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan.
6. Bakat dan kemampuan khusus.
7. Minat. Berkaitan dengan bidang dan tingkat pilihan karir.
8. Sosial ekonomi. Status sosial ekonomi dan latar belakang keluarga cenderung mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman remana akan pekerjaan.

²⁹ Winkel dan Sri Hastuti, *Op. Cit*, hlm 647-655.

9. Proses dan nilai. Remaja menginginkan pekerjaan yang sederhana karena terlihat memiliki prestasi yang tinggi. Pemilihan karir pada pemikiran mana yang lebih penting dari suatu hal.³⁰

Selain itu, faktor – faktor yang juga mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada individu, meliputi:

a. Sikap

Sikap merupakan suatu hal yang akan muncul pada diri individu ketika dihadapkan dalam suatu masalah. Sikap ini menentukan apa yang akan dikerjakan oleh seseorang.

b. Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dalam sistem sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungan. Setiap orang pada hakekatnya berbeda satu sama lain.

c. Aspirasi dan pengetahuan sekolah

Aspirasi dengan sekolah sambungan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

d. Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan yang ada dalam diri individu yang meliputi proses berfikir.

³⁰ Ahmad Saifuddin, *Op. Cit*, hlm 23-34.

- e. Urutan kelahiran

Di dalam suatu keluarga urutan kelahiran mempengaruhi proses merencanakan karir. Anak pertama cenderung ingin sukses agar mampu membantu karir adiknya.

2. Faktor sosial, meliputi:

- a. Kelompok primer

Keluarga merupakan kelompok utama dalam perkembangan hidup manusia. Keluarga pula yang mendidik serta mempengaruhi pola pikir individu dalam merencanakan karir.

- b. Kelompok sekunder

Kelompok sekunder memberi pengaruh dalam menentukan arah dan minat karir anak-anak. Kelompok sekunder adalah lingkungan sosial anak seperti teman.³¹

I. Langkah-langkah dalam Merencanakan Karir

Merencanakan karir adalah membentuk suatu susunan target sertacara mewujudkan target tersebut. Dalam hal ini, tentu untuk mendapatkan rencana yang baik perlu menyusun dengan langkah-langkah yang tepat.

Mastur dan Triyono menjelaskan ada beberapa langkah perencanaan karir, yaitu sebagai berikut:

³¹ Ervin Afriwinanda, *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*, Skripsi Publikasi 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Mengembangkan rencana karir.
2. Tinjaulah bakat dan kemampuan serta minat yang kita miliki.
3. Cobalah mencari tahu jenis-jenis karir atau pekerjaan yang mendekati dengan diri kita.
4. Selanjutnya, bandingkanlah keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis karir atau pekerjaan yang akan kita pilih.
5. Kembangkanlah tujuan karir atau pekerjaan yang kita pilih.
6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat.
7. Hal penting yang tidak boleh dilewatkan adalah masalah keuangan.
8. Cobalah minta nasehat dari beberapa sumber yang anda yakini dapat membantu anda memberikan penjelasan dan arahan mengenai karir atau pekerjaan pilihan anda.³²

H. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut :

1. *Pola Pengambilan Putusan Perencanaan Karier Siswa Berbakat Intelektual* oleh Meiri Dias Tuti, Evy Tjahjono, Aniva Kartika (2006).
Hasil penelitian menunjukkan siswa berbakat intelektual dengan keterbatasan informasi karir pada masa anak-anak dan remaja awal baru

³² Mastur dan Triyono, *Op.Cit*, hlm 25-26.

merencanakan karir pada masa SMA ketika informasi karir tersedia. Penelitian Meiri bertujuan menggambarkan pola pengambilan putusan perencanaan karier. Responden penelitian adalah satu siswa berbakat intelektual peserta program percepatan pelajar di Surabaya. Sementara penelitian saya bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa dengan respondennya 10 orang siswa *gifted*.

2. *Faktor-faktor Dominan yang Berpengaruh dalam Perencanaan Arah Karier (Studi pada Siswa SMA Negeri Kota Pariaman)* oleh Mustafa Zen (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan arah karir siswa dipengaruhi baik langsung maupun tidak langsung oleh keadaan status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi. Penelitian Mustafa menggunakan model path analisis dengan persamaan struktural. Sampel berjumlah 121 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket status sosial ekonomi, konsep diri, pemahaman informasi karir dan motivasi berprestasi. Data dianalisis dengan teknik analisis jalur yang mencakup pengujian normalitas, homogenitas, linearitas dan persamaan regresi. Sedangkan, penelitian saya menggunakan kualitatif. Sampel 10 siswa yang *gifted*. Instrumen pedoman wawancara. Data dianalisis dengan cara: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.
3. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa* oleh Ardiyatna Wahyu Aminurrohman, Sinta Saraswanti, Kusnanto Kurniawan (2014). Simpulan penelitian ini adalah faktor penghambat perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir siswa yang paling banyak ditemui adalah faktor eksternal yaitu kondisi sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Ardiyatna menggunakan *mixed metode* yaitu kuantitatif dengan persentase menggunakan angket yang diberikan pada 247 siswa SMK di Pekanbaru dan kualitatif dengan wawancara kepada 6 orang siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa secara umum. Sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan hanya meneliti di satu sekolah serta respondennya adalah siswa *gifted*.

4. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul* oleh Tri Tandar Atmaja (2014). Hasil penelitian menunjukkan perencanaan karir siswa kelas XII IPA 2 dapat ditingkatkan melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. Penelitian Tri Tandar menggunakan metode eksperimen *pretest* dan *posttest*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa secara umum. Tujuan penelitian Tri Tandar adalah untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Sementara penelitian saya menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dengan tujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi karir siswa dengan respondennya adalah siswa *gifted*.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terjadi kesalahan terhadap penulisan ini. Dalam kajian ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.

Individu yang mampu merencanakan karir adalah individu yang sudah mampu melakukan hal berikut:

1. Menyadari peluang yang ada dalam diri ketika memilih suatu karir.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin terjadi terhadap pilihan karir.
3. Mengidentifikasi tujuan hidup yang berkenaan dengan karir masa depan
4. Penyusunan program studi pendidikan
5. Mengembangkan keterampilan yang menunjang karir masa depan agar sesuai dengan tujuan karir.

Kemudian peneliti menggunakan faktor menurut Rice dalam Ahmad Saifuddin, yaitu:

1. Orangtua
2. Teman sebaya
3. Lingkungan sekolah
4. Gender
5. Intelegensi
6. Bakat dan kemampuan khusus
7. Minat
8. Sosial ekonomi
9. Proses dan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang oleh Cresswell didefinisikan sebagai berikut: “*qualitative research focusses on the proses that is occurring as well as product or outcome. Researchers are particular interested in understanding how things occurs*”³³ Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai fokus penelitian. Kenyataan dalam penelitian kualitatif terlihat sampai pada informasi yang mendalam. Penelitian kualitatif akan melihat lebih dalam mengapa seseorang melakukan suatu hal.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti dan informan penelitian ada di lokasi ini. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada November 2019 sampai 23 Januari 2020.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 10 orang siswa *gifted* dari kelas XII dan Guru Bimbingan dan Konseling. Informan penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

³³ John W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Third Editon* (California : SAGE Publication, Inc, 2009), hlm 162.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfa Beta, Cet. 27, 2018), hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan mempertimbangkan sesuatu hal misalnya orang yang dianggap mengetahui topik penelitian yang akan dikaji.³⁵

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan cara yang tepat. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.³⁷ Suharsimi Arikunto menjelaskan, “metode wawancara dapat dilakukan dengan dua macam pedoman, yaitu dengan pedoman dengan pertanyaan yang singkat tetapi jawabannya panjang, atau dengan pedoman yang rinci tetapi jawabannya singkat”.³⁸ Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga perlu membawa alat yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data misalnya *tape recorder*, kamera atau buku catatan.³⁹

³⁵ *Ibid*, hlm 302.

³⁶ *Ibid*, hlm 309.

³⁷ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm 52

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian dan Penilaian Bidang Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2011), hlm 153.

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Nana Syaodih dalam Raja Rahima dan Fitra Herlinda, menyatakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴¹ Adapun caranya yaitu meminta keterangan kepada informan penelitian tentang data-data siswa yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Namun, dalam hal ini peneliti mengembangkan instrumen berupa pedoman wawancara yang peneliti buat sendiri. Metode wawancara dapat dilakukan dengan dua macam pedoman, yaitu dengan pedoman dengan pertanyaan yang singkat tetapi jawabannya panjang, atau dengan pedoman yang rinci tetapi jawabannya singkat. Menurut Sugiyono, “penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen”⁴²

⁴⁰ Raja Rahima, *Op. Cit.*, hlm 41

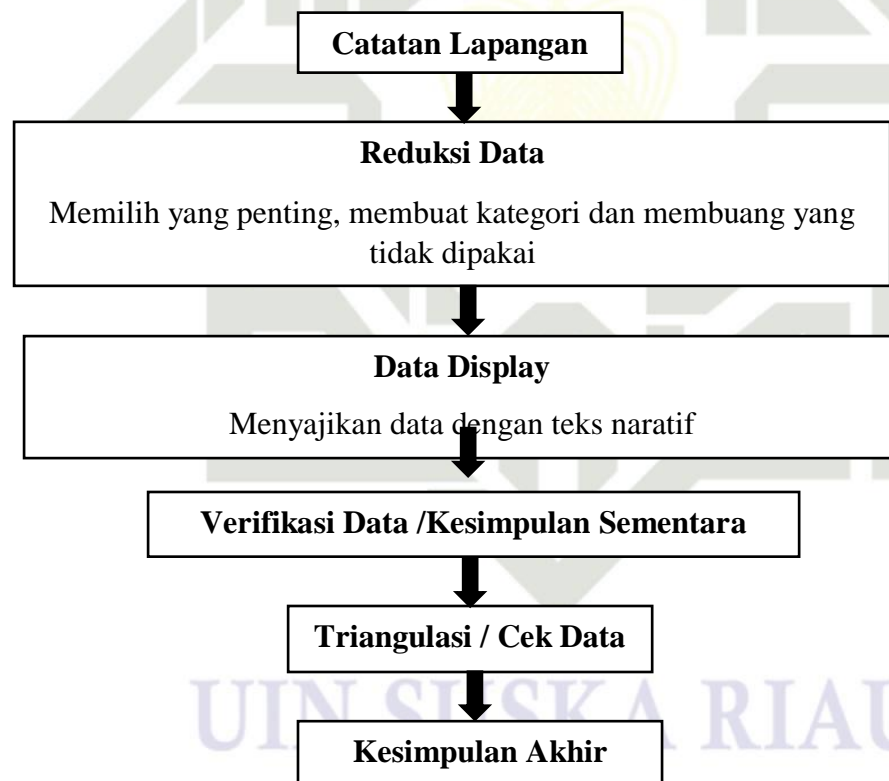
⁴¹ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm 329

⁴² *Ibid*, hlm 307.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Cresswell membagi teknik analisis data kualitatif sebagai berikut. Sementara Miles dan Huberman membagi tahapan analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴³

Untuk lebih jelasnya, dalam rangka analisis ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



Bagan 1. Prosedur Analisis Data Miles dan Huberman

⁴³ Ibid, hlm 337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum dan mencari hal penting, kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Reduksi data memerlukan keterampilan yang baik. Bagi peneliti baru bisa mendiskusikan dengan teman sehingga ada tempat bertukar pendapat.⁴⁴

Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁵

Conclusion Drawing / Verification

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

⁴⁴ *Ibid*, hlm 339

⁴⁵ *Ibid*, hlm 341

G. Pengujian Keabsahan Data

Suatu penelitian kualitatif bisa dikatakan sah apabila memenuhi syarat *kredibilitas* dan *dependability*. Dalam penelitian ini data diuji keabsahannya melalui uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *konfirmatibility*.

1. Uji *Kredibilitas* atau Kepercayaan

Pada uji ini dilakukan peneliti dengan cara perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman, meningkatkan ketelitian, triangulasi dan cek.⁴⁶ Stephen menyatakan “*the interview data were transcribed, coded and analysed in the lighht of national and regional findings*”⁴⁷ Pada uji ini peneliti memilih untuk melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.⁴⁸ Hal ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara berikut.

Ada 3 jenis triangulasi: 1) triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. 2) triangulasi teknik, dengan mengecek data hasil wawancara menggunakan dokumentasi atau angket 3) triangulasi waktu, wawancara dilakukan di pagi hari ketika keadaan masih segar sehingga akan memberikan informasi yang baik.⁴⁹

⁴⁶ *Ibid*, hlm 368.

⁴⁷ Stephen Gorard and Chris Taylor, *Combining Method in Educational and Social Research*, (New York: Open University Press), hlm 62-63.

⁴⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 76.

⁴⁹ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm 372-374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji *Transferability*

Transferability sama halnya dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan artinya hasil penelitian bisa diterapkan ke populasi di mana sampel itu diambil. Bila pembaca penelitian mendapatkan informasi yang jelas mengenai hal penelitian, maka penelitian memenuhi standar *transferability*. Uji ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti akan membuat proposal se jelas mungkin agar pembaca memahami isi penelitian.

3. Uji *Dependability*

Suatu penelitian dikatakan *dependability* apabila dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangan peneliti selama melakukan penelitian. Uji *dependability* dilakukan oleh orang lain dengan melihat jejak penelitian dari peneliti. Peneliti akan meminta guru bimbingan dan konseling untuk mengaudit jejak penelitian yang peneliti lakukan dan pembimbing untuk mengarahkan proses penelitian. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit dengan cara kegiatan penelitian diaudit oleh pembimbing atau auditor yang independen.⁵⁰

4. Uji *Konfirmability*

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *komfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara

⁵⁰ *Ibid*, hlm 377.

bersamaan. Jangan sampai hasil yang disajikan didapatkan bukan dari proses penelitian. Uji ini akan dilakukan oleh peneliti dengan meminta persetujuan pembimbing atau informan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau sudah mampu merencanakan karir. Siswa sudah bisa merencanakan karirnya dimulai dari memilih untuk masuk jurusan dan universitas maupun lembaga kedinasan yang diinginkan, bahkan siswa sudah merencanakan pekerjaan apa yang akan ditekuni setelah lulus kuliah.
2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa *gifted* (berbakat) di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau adalah:
 - a. Lingkungan sekolah
 - b. Minat
 - c. Prospek kerja
 - d. Peran alumni

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang penulis ajukan yaitu:

1. Siswa *gifted* Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau untuk tetap optimis dalam belajar sehingga bisa menjadi alumnus yang membanggakan.

2. Guru Bimbingan dan Konseling untuk mencari informasi karir siswa agar mudah memberikan layanan yang tepat.
3. Sekolah agar meningkatkan fasilitas Bimbingan dan Konseling terutama berkaitan dengan studi lanjutan bagi siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saifuddin. 2018. *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Fatmayanti. 2015. *Pengembangan Media Blog sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol. 1 No.2, hlm 165.
- Ansari Rizkiani. 2012. *Pengaruh Sistem Boarding School terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma'had Darul Arqan Muhammadiyah Daerah Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 6 No. hlm 13.
- Ardayatna Wahyu Aminurrohm, Sinta Saraswanti, Kusnanto Kurniawan. 2014. *Survei Faktor-faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa*. Indonesian Jurnal of Guidance and Counseling Theory and Application Vol.3 No.2. hlm 58.
- Cresswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches Third Edition*. California: SAGE Publication, Inc.
- Ervin Afriwinanda. 2012. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*, Skripsi Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm 4-5.
- Gorard, Stephen and Chriss Taylor. 2004. *Combining Methods in Educational and Social Research*. New York: Open University Press.
- Haryanto Pujaningsih. 2018. *Pelayanan Pendidikan Anak Berbakat Intelektual di Sekolah Dasar*. Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia VI di Universitas Pendidikan Ganesha Hotel Aston.
- Herman Sofyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Online). Tersedia di kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemampuan. Diakses 15 Maret 2020.
- Luhur Wicaksono. 2016. *Bimbingan Konseling Bagi Siswa Cerdas dan Berbakat*, Jurnal Pembelajaran Prospektif Vol. 1 No.1, hlm 34.
- M. Kadarisman. 2014. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Matia Ludya Jesika, Ramot P. Simanjuntak, Salmon Sihombing. 2015. *Independensi dan Tanggung Jawab Auditor dan Pengaruhnya terhadap Opini Auditor*, Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi Vol. 19 No. 2 ,hlm 2.
- Mastur dan Triyono. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Pedoman Pengembangan Bakat dan Minat*. 2016. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Ditjen Dikdasmen Kemdikbud.
- R. Matindas. 2002. *Manajemen SDM Lewat Konsep AKU (Ambisi, Kenyataan dan Usaha)*. Jakarta: Pusaka Utama Grafiti.
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. 2017. *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Ria Eka Izzaty. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Penelitian dan Penilaian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tandar Atmaja. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul,*, Jurnnal Psikopedagogia Vol. 3 No. 2, hlm 63.
- Vathzal Rivai Zainal. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Winkel, W. S & Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR SISWA *GIFTED*

(BERBAKAT) DI SMAN PLUS PROVINSI RIAU

No	Nama Siswa	Tanggal	Jam	Tempat	Tanda Tangan	Paraf Guru BK
1	Nur'afni Bulandari	20 Januari 2020	09.36 Am	Ruang Bk	1	
2	Najla Giva Tsuraya	20 Januari 2020	09.50	Ruang BK	2	
3	M. Naufal Rivan	11	10.14	Ruang BK	3	
4	Rian Surya Kesuma	20 Januari 2020	10.35	Ruang BK	4	
5	David Vi Janarso M	20 Januari 2020	10.52	Ruang BK	5	
6	M. Jeffri Saputra	20 Januari 2020	11.03	Ruang BK	6	
7	Rangga Arief P	—	11.17	Ruang BK	7	
8	M. Abdul Raziq	20 Januari 2020	11.40	Ruang BK	8	
9	Dinni Yunique	20 Januari 2020	12.00	Ruang BK	9	
10	Gian Pavian Elu	20 Januari 2020	15.16	Ruang BK		

Pekanbaru, 20 JANUARI 2020

Mengetahui,

Guru BK SMAN Plus Provinsi Riau

AFRIDATENI M.Pd
NIP. 19770420 200902 2 004

Mahasiswa,

ANISA SITI NURJANAH
NIM. 11613200624

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S1 (NB)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
1. Hak cipta milik UIN Suska Riau Kak Cipta Diliing BA PMI HOT PGE PTS PLS	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46	Mmm, menurut NB, intelegensi itu kayak kecerdasan yang dimiliki seseorang di bidang akademis, Kak. Terakhir tes 113, Kak. Pengaruh sih, Kak. Soalnya kan dengan IQ yang kita punya kita bisa kayak lebih jelas arah jurusannya tu kemana. Kayak dengan IQ segitu kita mampu enggak jurusan itu. Gitu. 25%. NB bisa nyanyi, baca puisi mmm main basket. Nggak, Kak. Itu lebih ke hobbi aja sih, Kak. Enggak, Kak. Mmm, kalo bakat yang sekarang enggak. 5%, Kak. Bidang? Emm jurusannya. Suka ngitung jadi kayaknya lebih ke ya statistik, Kak. Suka ngerangkum Sering, apalagi kalo ada lomba-lomba tentang hitung-hitungan NB ikut Iya, Kak. Pernah, Kak. Waktu itu, kan NB kode komputer gitu kan, Kak. Komputer tu lebih banyak ke hitungan matematika juga selain program. Jadi waktu itu pernah ikut pelatihan di Bandung, pelatihan olimpiade komputer. 30%. Kalo Ayah kerjanya tu dia kayak ngatur orang-orang yang kerja di PT. Ayah tu kan kerja di bidang minyak gitu, Kak. Jadi ada mobil tanki yang ini muat ke mana yang ini kemana. Kalo ibu sebenarnya ibu rumah tangga tapi karna ibu tu punya kreativitas tinggi jadi dia tu sering buat kerajinan tangan terus nanti kayak di jual gitu. 5, anak pertama. Belum. Pasti ya jurusan yang Nb kerjakan sekarang ini kan menentukan apa yang akan NB kerjakan di masa depan kan, Kak. Yang penting NB jadi orang yang sukses terus bantu adek-adek NB buat sekolah. Karena NB tu anak emmm perempuan satu-satunya, terus adek NB laki-laki semua dan anak pertama juga. Kalau NB di anak terakhir mungkin harapan orang tua tidak besar kali kan, Kak. Tapi karena anak perempuan pertama jadi kayak bener-bener di kasih beban buat jadi yaa penerus ayah lah nanti. 40%. Gender itu kesetaraan jenis kelamin, lebih ke laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan peran. Kalo NB ada sih, karena gimana pun perempuan gak bisa kerja melebihi dari laki-laki. Jadi ya NB lebih ke syukuri kodrat sebagai perempuan cari pekerjaan yang sesuai. Sebenarnya pengen jadi Manajer, Kak. Kebanyakan orang bilang kalo ini gak cocok. Kan pemimpin bagusnya laki-laki. Tapikalo ada yang mampu dari perempuan kenapa enggak. 20%. Punya, kak. Ada 2 kak. Udah cukup kak. Dekatnya tu kayak apa-apa pasti ceritanya ke mereka terus udah lama juga temennya. Ada yang dari SD sampai SMA kami bareng-bareng dan ada juga yang ketemu di SMA tapi dia yang paling ngerti. Ada. Pernah, tapi ya balik lagi ke pashion masing-masing. Pengennya bareng terus tapi pashionnya beda-beda. 5%. Karena pertama sekolahnya gratis, semua biaya ditanggung pemerintah jadi banti ringankan beban orang tua. Kedua, SMA ini terkenal bagus di Riau. Terus kayak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lebih mudah lewat SMANPLUS jadi banyak alumni SMANPLUS yang tersebar di seluruh Universitas di Indonesia. Ya kadang menikmati. Pasti ada naik turunnya. Yang bikin ngeluh karena kegiatannya itu-itu aja udah rutinitas dari bangun tidur sampai bangun tidur lagi udah diatur jadi kadang bosan ini-ini aja. Harapan NB pastinya yang apa yang didapat di SMA ini tetap bisa diaplikasikan di luar yang baik-baiknya. Pengaruh. Kan kita liat sekolahnya tu lingkungannya, gurunya, akreditasi sekolahnya kan itu nanti bisa untuk kita sedikit banyaknya menentukan karir kita kemana. 20%. Penting, kak. NB kalo ada waktu luang dipake olahraga tapi karena udah kelas 12 sekarang dipake untuk belajar aja kak. 70%.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S2 (NGT)

Hak Cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Kode	Baris	Hasil Wawancara	
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	1	Intelegensi orang beda-beda. Intelegensi itu kan kepintaran jadi setiap orang	
	2	udah dianugrahi kepintaran yang berbeda-beda sama Allah. Ibaratnya	
	3	intelegensi karunia yang dimanfaatkan kita misalnya intelegensi kita dalam	
	4	hal berpikir rasional berarti bisa bijaksana dalam mengambil keputusan kalau	
	5	misalnya intelegensi orang dalam emos mungkin dia tu lebih perasannya	
	6	lebih peka berarti dia termasuk orang yang peduli. Jadi seharusnya kita tu	
	7	gak bisa matok untuk model intelegensi aja, enggak. Banyak macam	
	8	intelegensi di dunia ini. Tes IQ pernah terakhir SMP, rendah kak, 110-an	
	9	kak. Seharusnya gak boleh kak. Karena kalau karir di masa depan tergantung	
	10	dengan minat dan bakat kita buka tergantung IQ saja. Kalau yang NGT tau	
	11	ada penelitian yang bilang ada 3 kepintaran, jadi 30%. Heheh, kalau NGT itu	
	12	kak, bakat NGT di bidang bahasa tulis menulis. Jadi kalo dibawa ke dunia	
	13	nyata pun lebih nyamannya tulisan dibanding bicara tapi NGT harus ngepos	
	14	juga gimana caranya buat percakapan NGT tu sebgas tulisan NGT. Kalau	
	15	NGT kak, menurut pertimbangan banyak orang lebih baik memaksimalkan	
	16	apa yang kita punya ni untuk bidang yang lain. Jadi gak harus terjun ke dunia	
	17	itu, misalnya kita pandai bahasa sementok-mentoknya kita harus ambil	
	18	bahasa aja, bukan. Misalnya bahasa kita ni dimanfaatkan ke bidang saintek,	
	19	atau segala macem jadi seimbang. Mmm, kalo lomba dari kelas sepuluh kak	
	20	sering kak debat bahasa inggris. Sampai pusa sama pelajaran IPA di sekolah	
	21	tu kak. Ahh biarlah pelajaran sekolah tu udalah soshum aja. 50 mungkin.	
	22	Minat sekarang ni menciptakan, pokoknya menghasilkan produk kayak	
	23	desain. Gak terbatas gitu pokoknya karir yang membutuhkan kreativitas.	
	24	Pastilah. Belum kak, tapi pernah baca di internet. Berpengaruh banget,	
	25	soalnya kalo kita gak minat gak maksimal kerja kita nanti. Kalau minat ke	
	26	karir, sama kayak rencana kerja. 100% heheh wihh 100%. Kalo orang tua	
	27	NGT tu kak dari keluarga pedagang. Jadi pertama kali pindah ke Pekanbaru	
	28	buka dagang kayak itu kak toko kelontong. Jadi NGT sedikit tau gimana	
	29	cara orang grosir kayak mana cara berinteraksi dengan pembeli. Karena	
	30	dirasa nggak mencukupi kebutuhan keluarga akhirnya orang tua NGT ni	
	31	kayak mutar ide gitu kak ke bidang makanan. Bukalah restoran. Restoran	
	32	sate, nasi goreng, martaba mesir tapi gak bertahan lama soalnya orang yang	
	33	ngurus gak ada dah tutuplah. Abis tu coba bakery. Bakery kecil-kecilan	
	34	depan rumah tu rupanya orang yang ngurusnya juga gak tahan jadi orangtua	
	35	ni gak bisa ni toko kelontong. Toko kelontong ni tetap tapi harus ada	
	36	sampingnya biar tercukupi. Tutuplah bakery. Terus mama coba keahlian	
	37	lama mama menjahit, kursus terus buka lah butik. Suka banyak orang ada	
	38	uga di olshop tapi karena orang tua apa, emm keluarga di Padang minta	
	39	balek lagi akhirnya itu tutup. Gak ada lagi sampai di Padang sampe sekarang	
	40	ni jadi pegawai aja kak tapi itu usaha keluarga. 2, anak pertama Setiap orang	
	41	tua pasti mau yang terbaik buat anaknya ya kan. Kalo orang tua NGT kayak	
	42	membatasi jangan terlalu yang keras misalnya hukum yang butuh apa sih	
	43	mental emm bahaya. Jangan ambil jurusan yang beresiko. Belum pernah	
	44	dibilang sih kak, tapi kalo dari apa dari gerak gerik orang tua membebaskan	
	45	NGT aja yang penting bisa bermanfaat buat keluarga. Kalau dulu NGT gak	
	46	kepikiran kak, ngapain sih mikirin keluarga gitu ternyata setelah makin gede	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
PLS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ni pertimbangan keluarga ni perlu kayak 35% di samping minat tadi. Gender itu gak sebatas jenis kelamin ya kalo di orang Barat kalo Indonesia taunya cewek cowok. Oohh yang sesuai gitu yaa. Mmm nggak juga
 Punya, kak. Hehhe untung punya hahah. Paling 4-5 kak. Alhamdulillah iya kak. Hahahah. Sampai ngelirik aja ngerti lo dia ngomong apa. Ahahahaa. Huuuu. Ooh, nggak. Nggak juga kak. Mmm gak bisa sih kak sahabat pun harus ngikutin apa yang cocok buat dia dan apa yang cocok buat NGT. Kalo temen paling rekomendasi, adalah 20 %. Orang tua yang nyuruh kak. Dulu NGT gak mau SMA kak. Kayak SMK 3 tu kak, udalah masuk Tata Boga mau Tata Boga ajalah. Orang tua juga mikir ngapa masuk SMA ngambang mending SMK aja udah langsung jurusan. Tapi pas dengar SMANPLUS orang tua survei ke sini tu pas ke sini cuma nengok anak SMANPLUS terus nanya WC dimana dek? Itu pak di sana (memeragakan dengan menunjukkan secara sopan) kayak gini aja. Kakak masuk ajalah SMANPLUS kata Papa. Kenapa? Udahlah masuk aja. Yaudah teslah 4 kali kan kak terus tiba-tiba masuk. Melenceng kali dari apa. Mencoba menikmati, Hahahaha. Insya Aah setelah lulus harapannya apa yang udah dipelajari di sini ingat lagi nggak berubah meski lingkungan di luar lebih bar-bar. Kalau boleh jujur sekolah ni lah yang membentuk cara berpikir jadi terbuka. Kayaknya bisa lah 90%. Penting, kak. Penting dong. Kalau gak ujian biasanya browsing tentang psikologi, kepribadian hehehe. NGT tu kurang info kak, kek masil labil kali kemarin mau ini pas liat yang lain prospeknya lebih baik. Jadi persentasenya masih 30%.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S3 (MNR)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- PINT**
- PBA**
- PMI**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Hasil Wawancara
1	Intelegensi tu mungkin agak meleset. Yang N tau tentang intelegensi tu
2	sebuah kemampu untuk berpikir yaa secara rasional. Kan ada yang namanya
3	IQ, Intelegensi Question kan. Yang N tau kemampuan otak dalam berpikir
4	secara rasional gitu kak. Pernah, pas tes di SMANPLUS dan di MAN.
5	Poinnya berapa yaa di rentangnya waktu di SMANPLUS tu 119. Nah gini-
6	gini, kan itu udah ada skor IQ ya. Kalo N bilanganya skor IQ tu yang pertama
7	IQ seseorang bisa berubah-ubah ketika tergantung mmm dia sama kayak otot
8	kalo dia sering digunakan semakin keras jadi semakin jarang digunakan
9	semakin lemah. Jadi IQ bisa naik turun-turun. Yang kedua yang harus
10	ditinjau adalah lembaga yang ngetes apakah sudah berstandar. Karena
11	kadang kala ada ngetesnya berjarak 1 hari. Tes IQ di sini dengan tes IQ di
12	lembaga ini tentu berbeda. Kadang kala standar mereka tu walau sudah
13	distandarisasi pasti ada perbedaan. Salah satu yang perlu ditinjau kondisi saat
14	melakukan tes itu. Jadi menurut N, IQ menentukan jurusan yaa adalah ada
15	hubungannya. Karena ada beberapa jurusan yang memelurkan daya berpikir
16	yang tinggi contohnya: Teknik Informatika. Dan biasanya identiknya orang-
17	orang yang IQ-nya tinggi biasanya introvert atau sosial kurang. Allah pun
18	menciptakan manusia ada kurangnya. Kalo N gak ada sama sekali N mikir
19	gitu tapi ada hubungannya. Kalau N sih kisaran 20 lah. Kalo N bilang sih
20	bakat N bisa membaca situasi atau bisa dibilang tau ini maksud tujuannya
21	apa ini apa gitu. Ha iya menganalisa, kadang teman minta juga kalo gini
22	gimana, kalo gini-gini gimana gitu untuk analisis. Sangat ngaruh kak. Kalo N
23	gini sih kemampuan analisis kan kemampuan memperdiksi, yang belum
24	terjadi itu diprediksi biar gak salah langkah gitukan kak definisinya. Kalo N
25	ambil jurusan yang pada saat ini banyak andilnya dalam pemilihan jurusan.
26	Enggak pernah. Mmm bisa jadi 80%. N punya pandangan, ini N terinspirasi
27	oleh Belva Devara CEO Ruang Guru. N liat Belva Devara ini seimbang
28	antara saintek dan soshumnya dia kuliah ambil Teknik Informatika sama
29	Manajemen Bisnis <i>Double Degree</i> . Sebenarnya kalo minat di Matematika
30	kalo ditekuni bisa. Kadang N di suatu saat pengen belajar tapi emang
31	kemuan yang kurang kalo ditekuni pasti bisa. Biasanya orang yang terkenal
32	bukan cuma <i>Hard Skill</i> -nya tapi <i>SoftSkill</i> juga. Dalam berorganisasi dalam
33	berpidato berbicara. Mmm N kurang tau juga ni kak batasannya di mana.
34	Kalau N lebih suka di haluan yang <i>soft skill</i> kemampuan analisis terhadap ee
35	apa namanya suatu kejadian misal kebijakan dianalisis apa baiknya atau
36	buruknya nah N suka gitu. Iya, sangat kak. 80%. Pertama dari Papa ya, kalo
37	Papa itu kerja di apa kerja di PT. RAPP di bagian ALI. ALI tu Apparel
38	Leraning Institute jadi dibagian. Kan di sebuah perusahaan nih ada suatu apa
39	namanya ada bagian ALI, bukan dosen tapi ibaratnya mungkin dosen kalau
40	ada supervisor yang butuh pelatihan atau masukan nah itu di bagian ALI.
41	Tapi dulu sebelumnya Papa gak di bagian ALI di bagian supervisor entah
42	apalah gitukan karena udah apa, Papa ditarik untuk jadi bagian ngajar lah
43	istilahnya. Mama tu guru SD. Anak kedua, ada abang dan adek 2 bersaudara.
44	Abang kuliah di Kedokteran UNRI. Kalau Mama Papa, ee yang pertama



Hak Cipta
GILT

PT

AMS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

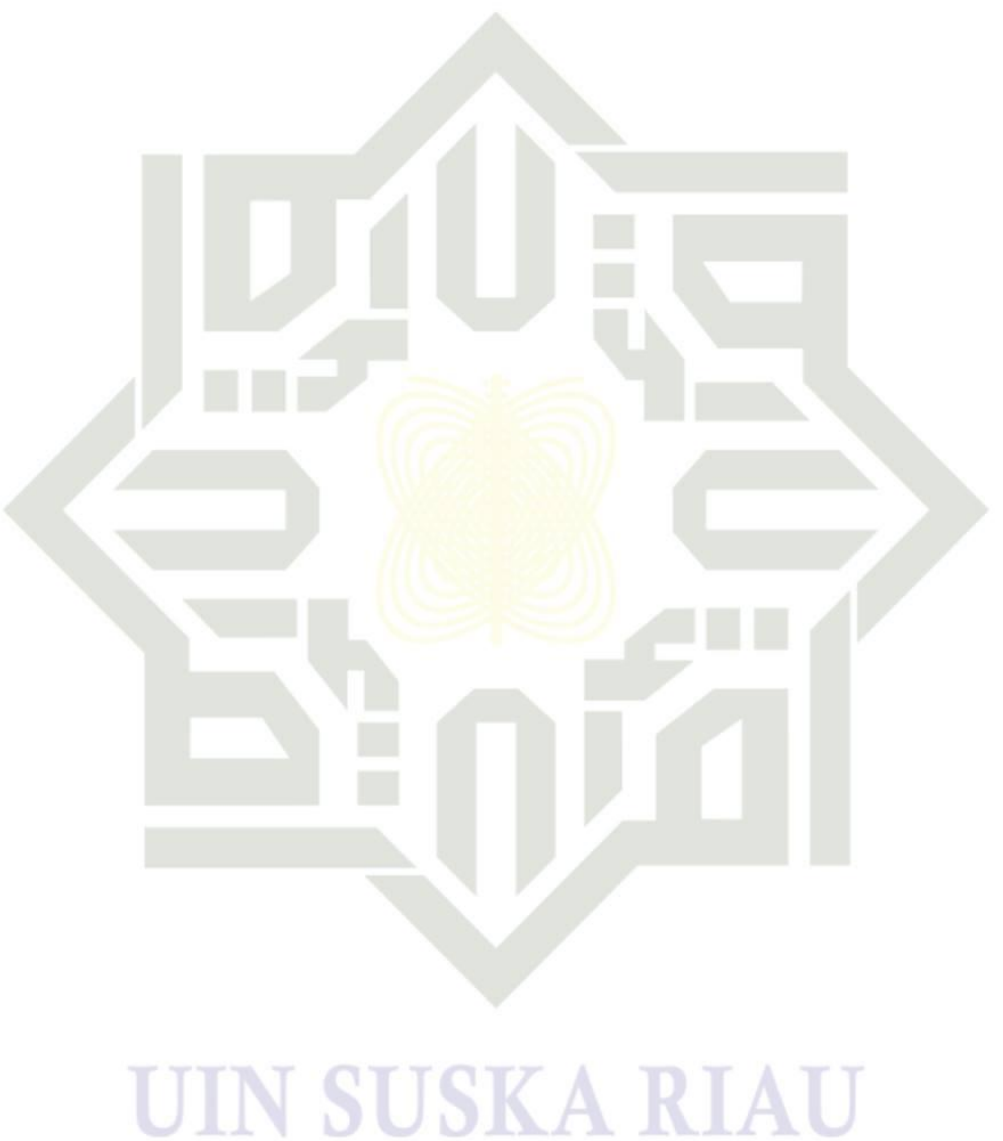
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45 kalau N bilang apalagi Papa orangtua yang ga terlalu kamu harus gini kamu
46 harus gitu. Kadang ada kawan yang udahlah kamu dokter ajalah nak kamu di
47 sini ajalah nak. Kalau orangtua N gak gitu, udah percaya aja gitu sama N. N
48 uga sering ngomong-ngomong cerita-cerita juga ke Papa ke Mama. Apalagi
49 ke Papa yang sering diajak bicara. Jadi kadang kala Mama gini “kamu gak
50 minat jadi ini?” kayak apa gitu. Kadang Papa bilang, “udalah, ma”. Kayak
51 langsung ngerti gitu jadi gitu. Kalau orang tua ngebebasin apa yang N mau.
52 N pun pengen jadi Manajer perusahaan. Menawarkan ada tapi gak apa
53 kadang Papa “kamu gak minat kedinasan?”, tu N bilang kedinasan gak bisa
54 pake kacamata do, Pa. Gitu ahahaha. Kadang Papa nawarin kerja di RAPP
55 gimana? N jawab kalau kerja belum terpikir lagi N do Pa. Karena orang tua
56 N ngebebasin tapi nggak tanpa arahan juga kadang cerita juga supaya orang
57 tua tau, jadi mmm maksudnya dalam merencanakan karir N saat ini mungkin
58 kisaran 40-50 lah mungkin. Mmm N pengen ambil Sistem Informasi di UI
59 Jakarta. Gender jenis kelamin, ada pria ada wanita. Nggak ada kepikiran,
60 Kak. 10%. Punya, kak. Ada, emm 4-5. Kalau N orangnya kalau sama orang-
61 orang yaa enjoy aja ke buka gak harus punya sahabat segini. Yang ini
62 sahabat aku ni yang ini gak ni. N bebas aja. Yang sebut 4-5 tadi yang N rasa
63 nyambung lah, sama pemikirannya. Heheh aduhh. Kalau intens kali enggak
64 lah kak paling makan ke kantin sama-sama sering bareng aja. Nggak ada.
65 Gak ngaruh kak, naif kali kalo gara-gara itu N mau. Setiap orang punya
66 kemampuan beda, cara berpikir beda-beda. Kalau misalnya ambil jurusan
67 ikut kawan bodoh kali. N cerita pas dulu ni pas SMP, N kan punya abang.
68 Abang N tu beda dua tahun. Abang N tu lulus di MAN 2 di kelas aksel jadi
69 SMA 2 tahun. Pas abang lulus N masih kelas 8 kan, pas kelas 9 ngerasa ee
70 abang aku kek gini-gini, jadi N dulu tu kalo pas SMP kerasa kali diarahin
71 Mama. SMANPLUS gimana, Ma? Tanya-tanya lah gitu. Pokoknya N tau
72 SMAN PLUS kelas 8 lah katanya lebih bagus jadi dulu tu eee motivasi N tu
73 pengen masuk punya tekad aku pilihan sekolahku cuma 2 kalo di MAN 2
74 aku harus aksel, kalau gak di SMANPLUS. Kalau gak sama ya lebih tinggi.
75 Tapi sekarang kita gak tau kenyataannya lebih tinggi mana tapi di samping tu
76 juga N mikir kalo belum rejeki ya di SMANSA. Di.. SMANSA Pangkalan
77 Kerinci dulu. Jadi ya pas apa dulu yaa eee jadi N udah lulus di MAN 2 ada
78 tes aksel ada tes IQ juga. No. IQ di MAN 2 lebih tinggi dibanding di
79 SMANPLUS. Alhamdulillah di MAN 2 udah lulus di aksel. Baru di tanya, N
80 tes juga di SMANPLUS. Awalnya udahlah N sini ajalah kurang PD kalo gak
81 lulus, tapi N mikir masak Cuma untuk nyoba gini aja aku takut. Kalo gak
82 lulus malu gitu orang bisa ngukur seberapa N gitu. Jadi dulu mikir gak mau,
83 tapi akhirnya N tes juga. Jadi tes, eee doa terus lulus. Terus Papa tanya, jadi
84 kamu mau ambil yng mana. Spontan N jawab SMANPLUS. Selama proses
85 N pikir juga abang kan di sana di MAN 2, abang cerita di aksel MAN 2 ni
86 belajar aja. Jadi N mikir juga lah. Kata orang masa SMA ni masa indah ya
87 masak SMA disini 2 tahun belajar aja. Gak kerasa suasanaanya, bagaimana
88 kita kayak kawan, di sana pun gak boleh ikut organisasi apalah gitu jadi
89 untuk tamat 2 tahun. Jadi terasa asrama kayak simulasi dalam masyarakat.
90 Ada kami jadwa untuk zona, kadang kalau gak zona ni kawan marah. Anak-
91 anak yang gak ngerasakan itu kayak di masyarakat dia gak ikut gotong
92 royong dia gak tau akibatnya. Kalo ini kan paham. Itu salah satu alasannya.
93 Dan milih di sini juga karena asrama kan, kalau misalkan di asrama tu ee
94 daya saingnya agak kuat. Kalau liat kawan belajar tuu ee mati dia belajar



95	kalo di rumah yaa semua kita pulang ke rumah yng mau nonton ya nonton
96	gak ada motivasi buat belajar. Kalo ini ada perasaan cemas lah liat orang
97	belajar.Pas di sini? O, ya menikmati kali. Harapan N yang jelas jadi pribadi
98	yang lebih dewasa, terus ya juga eee bisa lulus jurusan yang N mau ni.
99	Kurang lebih itu lah. Salah satunya itu kak, karena alumni banyak alumni
100	kuliah di mana-mana. 70%. Penting, kak. Biasanya kalo ada waktu luang ee
	N kalau gak ngomong-ngomong sama kawan, baca buku dan diinternet lah
	pokoknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

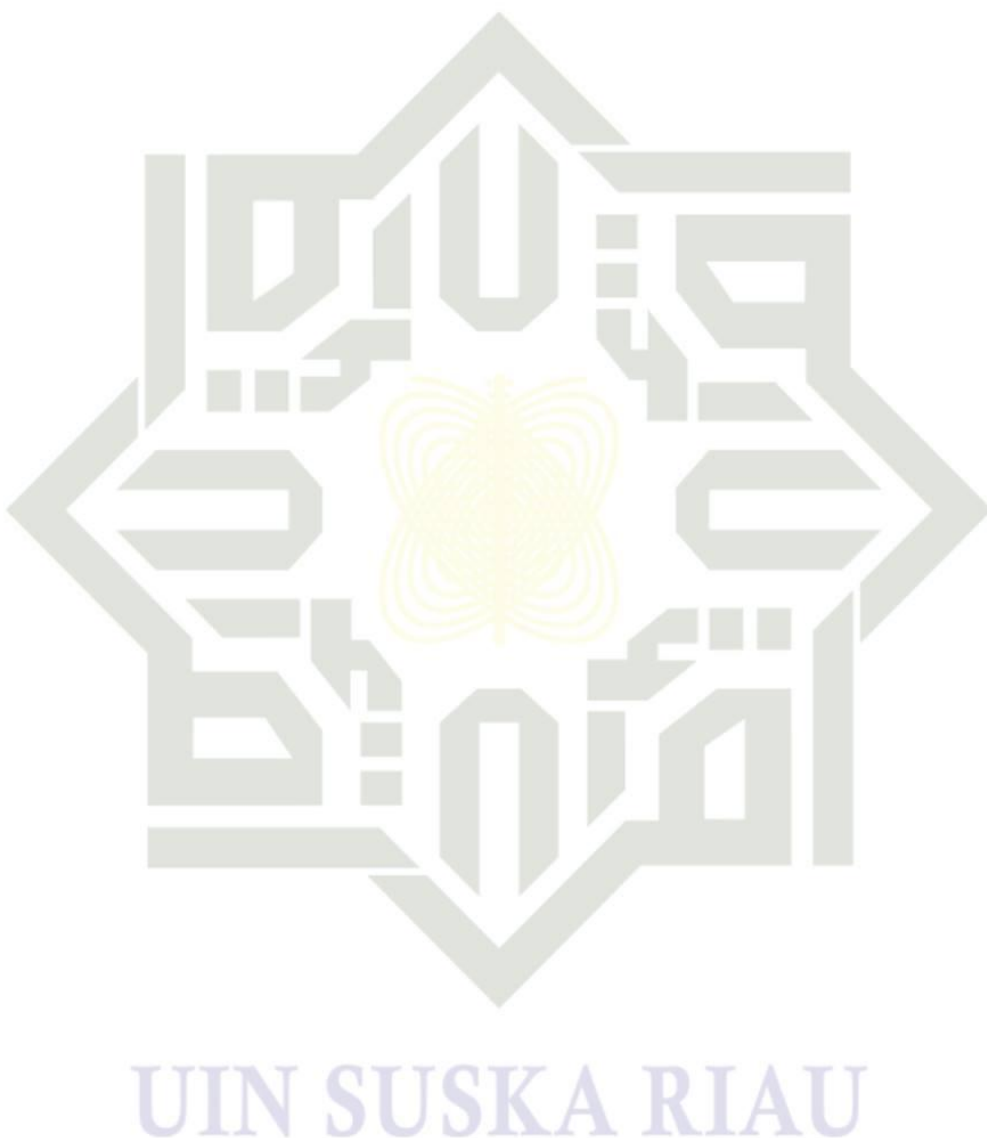


UIN SUSKA RIAU

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S4 (RSK)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Gak Cipta Dilindungi Undang-Undang PBA</p> <p>PMI</p> <p>HOT</p> <p>PGE</p> <p>PTS</p> <p>PLS</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p>	<p>Intelegensi tu yang R tau ya kak kayak seseorang yang memiliki kemampuan lebih dari orang biasa dan biasanya karena kepandaian dan wawasan yang dimilikinya itu jadi ia berwibawa kayaknya dan bisa jadi pemimpin suatu organisasi karena dia selain memiliki wawasan yang tinggi, mampu menempatkan diri. Pernah, 2 tahun yang lalu. Poinnya 112. Kalau R berpikir pas tes IQ tu karena masuk sini. Kalau R gak terlalu terpaku sama analisa dari diri R gitu kayak orang survei tentang diri R. Itu R kurang peduli karena R lebih fokus pada apa yang R inginkan daripada apa yang orang bilang. Kira-kira 40-50%. Kalo R ee di bidang seni ya. Emm, alat musik bisa main biola terus akordeon juga bisa. Kalau bakat untuk dijadikan jurusan ya kak jauh berpikir ke depan jadinya kan kak. Kalau seni banyak peminatnya cuma di luar sana kerjanya gak sesuai dengan apa yang dipelajari makanya R kalau kuliah gak ambil sesuai bakat R. Ada, di Dumai kemaren ikut sanggar. Emang ikut main. Dari bakat R ke karir R mungkin sama 40-50% Sebenarnya R pengen menekuni Ekonomi Pembangunan, Kak. Pernah ingin, cuma R gali-gali lagi karena kalau cuma minat kan bisa hilang makanya gak R dalam lagi. Awalnya minatnya ke Psikologi, setelah R gali lagi terus arahnya ke Ekonomi Pembangunan. Enggak kak. Menurut R persentase minat ni kecil jadi 20. Karena kan minat R tu hilang timbul. Kalau Ayah tu satpam. Kalau ibu, IRT. Cuma ibu lebih kayak ada usaha kue kalau hari raya buat kue-kue bolu atau kalau ada acara kenduri pokoknya kalau ada acara. Anak pertama. Dari 4, adek SMA, nomor 3 di SD, nomor 4 di SD. Kalau ayah sama ibu udah pernah bilang ke R. Ibu gak mau kayak orang lain, ee ayah gak mau kayak orang lain. Kan orang tua orang lain tu bilang ke anaknya, "Nak, ayah sama ibu mau kamu jadi ini". Kalau R sama ayah R gak pernah bilang kayak gitu. Karena ibu, orang tua R pernah bilang ke R percuma kalau anak tu dibatasinya sampai mana karena yang menjalani karir tu anaknya bukan orang tuanya. Jadi orang tua R terserah R mau lanjut kuliah di mana dan ke mana. Yang penting, satu pesan ibu, ibu gak mau liat R tu kerja tapi gak sesuai dengan kuliahnya. Misalnya R, Ekonomi Pembangunan harusnya kan di kantor tapi di belakang atau jadi manajemen, ibu gak mau. Karena 4-5 tahun ke depan lagi ayah akan pensiun otomatis adek dibawah R jadi tanggung jawab R nantinya. Iya berharap. Karena 4-5 tahun ke depan lagi ayah akan pensiun otomatis adek dibawah R jadi tanggung jawab R nantinya. Kalau orang tua termasuk ayah dan ibu lumayan besar jadi 80 %. Gender tu jenis kelamin, kayak gender tu dipakai untuk orang-orang yang intelegensinya tinggi. Biasanya jenis kelamin kalau gender tu beberapa orang yang memiliki intelegensi tinggi karena bahasa yang kaya tadi. Nggak ada. Kalau basic ke pribadi ada lah kak, karena minat kita tadi. Kalau masalah gender ini kan ada unsur gengsi juga ya kak. Kayak 70% tinggi tapi ada 30% lagi yang menghambat. Ada. Lumayan banyak, Kak. Karena orangnya terkenal diangkat dan adek kelas <i>humble</i>. Bahkan merasa kurang teman. Kalau teman-teman tergantung kondisi. Pasti ada, cuma ngajak kedinasan. Ngerasa ada support kan teman dekat R. Kami sering ngobrol bareng jadi kayak ada bahan. Eee, awalnya pengen sekolah di sini karena kakak sepupu R di sini. Jadi berpikiran kayak karena orang tua ekonominya bisa dibilang menengah kan, Kak makanya masuk sini biar</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



48	membantu meringankan. Karena ada pegangan SMANPLUS ini kan kak
49	berharap ada pengaruh karir ke depannya. Sangat besar kak, antara 70-80%
50	itu sangat mempengaruhi karena di sini pada semangat. Banyak R tanya ke
51	alumni yang kuliah di Jogja tentang berapa biaya hidup di sana dan gimana
52	kuliah di sana. Penting, kak. Sangat-sangat penting. Misalnya sore kami abis
53	olahraga ada setengah jam lagi menjelang magrib itu R habiskan untuk buka
54	laptop buka internet dan cari dalam lagi masa depan atau peluang masa
55	depan apa sih yang dibutuhkan setelah sekolah. Jadi oh aku harus gini lah
	mencari inovasi baru lah gitu. Kayak kuliah sambil buka apa gitu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PAL
KWL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S5 (DVM)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
1. Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	Intelegensi tu kayak pengetahuan atau kemampuan seseorang, gitu, Kak.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	Pernah, Kak. Terakhir kali pas masuk di sini kak Ingat, Kak. 128. Kalau
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3	untuk D sih nggak berpengaruh sih, Kak karena itu cuma sebatas intelegensi
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4	kita aja.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	5	Karir ke depan? Paling cuma 30%, Kak. Bakat banyak sih, Kak cuma gak
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	6	full bagus gitu. Sebatas bisa aja gitu kayak bermain musik, puisi bisa kak
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7	tapi gak bagus-bagus kali. Kalau D ambil karir gak sesuai bakat sih, Kak,
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	8	lebih ke prospek ke depannya gimana. Rencana mau ambil perminyakan,
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	9	Kak di ITB.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	10	Nggak ada, Kak. Bakat tu kak paling 20 %. David sih lebih ke
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11	perkembangan teknologi, Kak. Nggak ada sih kak, D ambil jurusan lebih ke
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	12	bagaimana prospek kerjanya nanti apakah suatu jurusan itu prospeknya
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13	bagus kalau prospeknya bagus dan kita punya nilai di sana Insya Allah
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	14	berhasil, kan?. Enggak kak. Untuk minat sih, 30% Kak. Kalau ibu saya Ibu
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	15	Rumah Tangga, Kak. Kalau ayah petani sawit. Asalnya dari Pelalawan. Anak
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	16	kedua. Dari 2 bersaudara, Kak. Lagi otw kerja, Kak. Jurusan Kedokteran
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	17	baru lulus. Iyalah, Kak. Orang tua yang sukses adalah orang tua yang punya
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	18	anak sukses juga, kak. Hidupnya tenang gak ada masalah. Orangtua D sih
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	19	berharap D jadi orang yang sukses, hidupnya tenang gak ada masalah. 20%,
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	20	Kak. Gender tu jenis kelamin. Nggak. 10%. Punya, Kak. Lumayan banyak,
21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	21	dan cukup. Cukup dekat kak, curhat diskusi. Pernah, Kak. Ada positif
22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	22	negatifnya ya, Kak. Ya dibawa sharing aja itu prospeknya ke depan bagi D
23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	23	kayak gini-gini. 40%, Kak. Pernah, terus cari tau tentang jurusannya dan
24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	24	prospek ke depannya. Karena D melihat dari alumni dan sejarah-sejarahnya
25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	25	Kak. Dengan masuk sini kemampuan SD dan SMP bisa berkembang. Menikmati Kak. Masuk ke jurusan yang bagus kak supaya bisa mendapat kehidupan yang lebih baik lagi. 70 %. Penting, kak. Sangat-sangat penting. Diskusi dengan teman kak, olahraga.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S6 (MJS)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	1	Intelegensi tu menurut J tu kayak kemampuan seseorang untuk berpikir
	2	memecahkan masalah. Biasanya tes <i>Online</i> gitu, Kak. Terakhir awal-awal
	3	kelas 12. Poinnya enggak tapi kayak introvet ekstrovet. Pernah kak 124.
	4	Sedikit sih kak tapi lebih ke usaha lebih mempengaruhi. Sekitar 30 %.
	5	Menulis. Menulis puisi, baca puisi suka, baca novel, dengar musik. Menulis
	6	lebih ke yang berima kayak puisi-puisi kan berima. Nggak, karena bakat tu
	7	kayak Cuma pengisi untuk waktu kosong aja kak kalo jurusan lebih ke masa
	8	depan. J lebih ke olimpiadanya kak. Olimpiade kebumian. Dari bakat R ke
	9	karir R mungkin sama 29%. Ditekuni lebih suka tentang Bumi karena suka
	10	eksplor Bumi, Kak. Ada, Kak. Teknik Geologi. Hehe iya. Sering kak.
	11	Alhamdulillah lah kak dapat. Sekitar 80% Kak. Kalau ayah cuma petani
	12	sawit, kalau ibu jadi cleaning servis di PT. Anak kedua dari 2 bersaudara.
	13	Udah nikah, belum kerja. Orang tua J sih gak matokin ya kak yang penting J
	14	sekolah dulu, sukses dulu. Iya berharap. Ambil kedinasan karena katanya
	15	cari kerjaan susah tapi J pengen ambil teknik Geologi. Tapi kata orang tua
	16	terserah J aja cuma nyaranin-nyaranin aja. Kata mama ambil kedinasan
	17	karena katanya cari kerjaan susah tapi J pengen ambil teknik Geologi. Tapi
	18	kata orang tua terserah J aja cuma nyaranin-nyaranin aja. Sekitar 30%.
	19	Karena J lebih suka ke J sendiri biar mandiri. Gender tu jenis kelamin.
	20	Nggak ada. Karena semua orang bisa ambil. Iya kadang ada yang otomotif
	21	cowok semua isinya. Cocok. Soalnya lebih sering ke lapangan jadi butuh
	22	fisik yang kuat heheh. Lebih 70%. Soalnya J juga lebih sering menggunakan
	23	perasaan hehehe. Soalnya suka nulis. Ada kak. Ada 3 orang kak. Emm cukup
	24	cukup. Dekat kali sampe curhat semuanya
	25	Nggak pernah. J mengambil yang sesuai bukan menurut orang lain. 25%. J
	26	awalnya gak tau SMAPLUS tu apa. Guru wali kelas J yang daftarin pas udah
	27	lulus tes final baru J kasih tau orang tua J. Eheh. Awalnya lagi belajar
	28	katanya ada sekolah gratis jadi J daftar gak bilang orang tua. persyaratannya
	29	tu ada KK jadi J ke kantor camat sendiri. Hehe. Ke kantor sipil sendiri. Hehe.
	30	Terus lolos tes administrasi. Terus ke Pekanbaru buat tes ke dua. J bilang ke
	31	mama mau diajak ke rumah guru dikasihlah uang 500 ribu untuk ongkos.
	32	Selama tes guru yang nemenin. Awalnya berharap gak lulus. Udah daftar
	33	SMK juga, Kak. Karena mikirnya tamat harus kerja ternyata lulus heheh.
	34	Kawan J yang juara 1 2 gak lulus. Menikmati. Heheh. Semoga lancar aja
	35	masuk ke mana aja. Dan berharap kawan satu gen gak pisah. Iya kak, kalau
	36	di daerah tu masih tertutup gitu kak. J bersyukur kali masuk sini karena J
	37	tanya kawan-kawan J di daerah mau kemana, udahlah mau kerja aja kayak
		gak tau aja dunia itu luas gitu hehe.
		90%. Penting, kak. Lebih ke menyalurkan hobi yang nulis puisi.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S7 (RAP)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>NT</p> <p>PA</p> <p>HOT</p> <p>PGE</p> <p>PTS</p> <p>PLS</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p>	<p>Intelegensi kalau menurut R kemampuan berpikir. Kalau secaragaris besarnya kemampuan untuk melihat situasi dan kondisi dan beradaptasi dan apa yang dilakukan tersebut tidak menimbulkan hal negatif. Pernah, tapi udah lama waktu SMP dapat 109. Menurut R itu tergantung sugesti sih.kalo R terus berpikir IQ 109 rendah maka R tertahan dengan rendah ya gak bakal maju. Orang sih hidup itu berotasi boleh jadi kelas 7 SMP 109. Selama pendewasaan SMA bisa beubah.jadi R bilangnya tergantung sugesti kita. Kalo kita sugesti IQ kita rendah ya gak bisa maju. Eem nggak ngaruh. Sekitar 30 %. R punya bakat debat. Eemm apa ya? Bisa nyanyi okelah hehe. Baca puisi boleh. Teater.</p> <p>Dilema sih, Kak. Sekarang ni jurusanannya saintek. Belum tes minat sih tapi diri sendiri lebih ngarah ke Seni ke arah soshum tapi tertahan di saintek yaa mau gak mau harus ambil saintek. Kalo sesuai yang dilaksanakan di SMA pengennya Manajemen Ekonomi. Pelatihan nggak si kak tapi lebih ke lomba langsung. Emm 50%. Pngen terjun ke pemerintahan. Pngen tapi tertahan di jurusan SMA tapi ambil yang gak melenceng kali. Sekitar 90% Kak. Kalau orang tua R pedagang. Ayah berdagang kalau Ibu IRT. Kalau ayah R ada liat sih ayah kan ada buku manajemen istilahnya baguslah. Kayak 10 tahun ke depan ayah mau buat dapat ini. Anak kedua dari 3 bersaudara. Masih kuliah, jurusan FKIP MTK UNRI. Karena R anak laki-laki satu-satunya. Bangun nama baik keluarga. Kalau sudah mencapai target yaa istilahnya jangan lupa sama adik sama kakak. Sebagai anak laki-laki harus mengayomi adik, kakak dan orang tua.100%. R gak tau kali sih. Gender tu jenis kelamin memang manajemen kerja. Sesuai lah. R pengen kayak buat CEO perusahaan gitu jadi istilahnya ada inovasi kerja sama, sama informatika buat sistem dan memang manajemen kerja. Emm 60%. Punya dong, kak. Ada 6 orang kak. Emm cukup cukup. Uda tau aib masing-masing, tabiat masing-masing. Nggak pernah. Jurusan nggak kalau univ ada. Kecil sih, 40%. Kalau masa depan punya prinsip sendiri. R tau SMAPLUS setelah UN. Karena gak tau, taunya karena ada alumni sosialisasi. Syaratnya kan rapot jadi temen-temen ngajakin yaudah masukin SMANPLUS. Lulus admin langsung tes lagi lolos lolos yaudah. Emang gak direncanakan. Menikmati, ya suka duka lah. Dukanya pertama kali asrama berat. Sukanya banyak proses pendewasaan disini. Lebih ke relasi temen. Sampai dimana pun R berada gak bingung. Sama aja sih kak. Nggak</p> <p>80%.Penting, kak. R suka nulis kejadian. Kejadian tiap hari yang berkesan nanti R tulis di sini (memperlihatkan buku kecil).</p>

UIN SUSKA RIAU

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S8 (MAR)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>1. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>NT</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan BA-PMI dan menyebutkan sumber: HOT</p> <p>2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. PGE</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p>	<p>Intelegensi adalah kemampuan masing-masing individu. Itu umumnya. Pernah, 136 kalo gak salah kak. Sedikit banyaknya pasti berpengaruh menurut saya tapi ee setelah lama hidup eheh setelah banyak melihat orang-orang lain syang sukses ternyata kepintaran yang satu-satunya bikin sukses gitu, Kak, saya juga sadar IQ berperan penting untuk dasar kita belajar ya tapi untuk dalam kedepannya dalam belajar juga butuh motivasi, daya juang dan bantuan-bantuan dari pihak lain lah. Jadi IQ penting bagi diri sendiri tapi skala besar kita juga butuh faktor lain. Dibilang jujur, iya jawabannya soalnya dengan IQ yang saya miliki membuat saya lebih berpikir logika dan teoritis gitu jadi misalnya saya punya ini kedepannya saya mau ini ke depannya apa aja langkah-langkahnya jadi karena mungkin orangnya perfeksionis dan analisisjadinya setiap langka yang mau diambil ke depan dipikir matang-matang. Bukannya gak berharap sih tapi tau batasan kita di mana itu sih, Kak.</p> <p>60%. Kalo secara keseluruhan kan banyak orang orang pintar yang gak bisa ngomong, <i>pubik speaking</i> nya ada. Tapi saya termasuk cepat menangkap pelajaran. Lumayan mau untuk ngulik-ngulik materi atau tertarik dengan sains. Dan saya merasa saya memiliki kemampuan teamwork yang cukup bagus, publik speaking cukup bagus, dan ee saya rasa intrapersonal dan ekstrapersonalnya bagus dua-duanya. Em pernah, contohnya sekarang kayak sekarang kan ambilnya olimpiade kimia jadi sering main ke Lab setelah dilihat sama guru-guru uga ternyata saya itu memiliki kelebihandan kemauan dalam laboratorium. Itu saya suka di labor. Alat-alatnya bagus. Jadi kedepannya mungkin mau ambil biomedis. Tapi di Indonesia gak ada. Adanya Malaysia atau Australia yang dekat. Jadi saya rencana S1 nya kedokteran, baru S2 nya biomedis kalo udah bisa ke lab dan bakal lanjut nanti ke Belanda buat neliti vaksin. Karena bakat dan minat saya sejalan jadi saya rasa 100 %. Waktu SMP pernah ikut pelatihan bagaimana membangun <i>innerpower</i>, <i>publikspeaking</i>, bagaimana cara mengajar anak SD, bagaimana cara menuumbuhkan inovasi. Kalau orang tua saya kerja di PT.RAPP bagian <i>quality control</i> jadi ayah saya tu misalnya ada kertas udah jadi diambil sampelnya duji di labor kalo bagus lanjut kalo enggak, enggak. Kalo ibu usaha catering. Anak pertama. Dari 4, yang kedua SMP yang ketiga SD kelas 3, yang terakhir 3 tahun. Pasti. Mungkin saya kurang tau. Sejak SMP sih saya dijamin mandiri. Harapan orang tua sih saya jadi apa yang saya mau kak. Tapi untuk bekerja terserah. Kalau saya ke ornag tua saya balikkan, namanya orang tua pasti udah banyak tau tentang banyak hal ya kak. Kalau saya bingung saya tanya ke orang tua dan pilihan orang tua sama dengan pilihan saya. Sejalan dengan apa yang saya logikakan. Dalam biologinya pembagian jenis kelamin. Kalau dalam psikologinya saya baca manusia dibagi menjadi 2 gender gender laki-laki dan gender perempuan. Jadi gender adaitu untuk membagi peran antara perempuan dan laki-laki. Gender itu kalau dalam biologinya pembagian jenis kelamin. Kalau dalam psikologinya saya baca manusia dibagi menjadi 2 gender gender laki-laki dan gender perempuan. Jadi gender adaitu untuk membagi peran antara perempuan dan laki-laki. Kalau saya banyak baca, saya rasa udah gak ada lagi sih pembatas gender dalam menentukan karir seseorang. Saya bilang bisa untuk laki-laki</p>



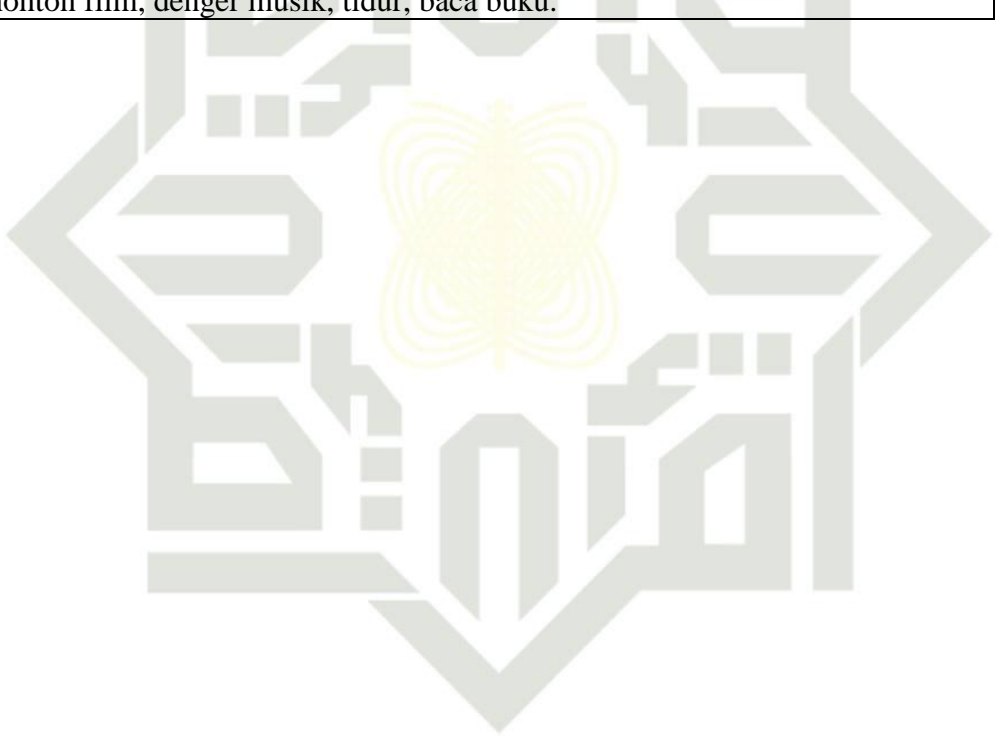
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48 bisa untuk perempuan. 0%. Saya tipenya semua teman tapi nggak pernah
 49 curhat ke orang. Cukup, cukup. Kalau teman banyak tapi untuk teman yang
 50 untuk menceritakan isi hati gak tau kenapa gak ada. Curhat enggak, tapi
 51 merasa teman itu udah dekat saat kami punya pola pikir yang sama. Nggak.
 52 Berkaca dari bidang minat kayaknya itu gak bidang saya kamu aja deh, 0%.
 53 Sebenarnya dari awal mau dibilang. Kelas 7 SMP kuat kali pengen masuk
 54 sini. Tapi seiring-seiring kelas 9 kayaknya SMANDEL lebih ok nik, bebas
 55 lebih bisa ngekos bisa di luar. Tapi orang tua karena udah dari awal tau
 56 pengen masuk SMAPLUS yaudah masuk SMANPLUS aja coba. Ee yaudah
 57 deh karena orang tua nyuruh dan pendaftaran SMANPLUS jauh dari
 58 SMANDEL kan kak jadi ikut. Lulus akhirnya. Dan setelah masuk sini,
 59 kenapa saya milih sini karena pergaulan di sini pergaulannya sangat baik.
 60 Pas saya pulang kawan saya jauh dari dirinya yang dulu. Di sini kami di
 61 ajarkan lebih kenal dengan diri sendiri dengan baik. Terus universitas juga,
 62 dengan namanya yang bagus alumni-alumni juga bagus jadi dengan masuk di
 63 sini bisa membantu saya masuk perguruan yang saya inginkan. Menikmati.
 64 Harapannya saya sukses. Aamiin. Dan apa yang saya kerjakan dapat
 menginspirasi orang. 80%. Penting, kak. Sangat-sangat penting. Belajar,
 nonton film, denger musik, tidur, baca buku.



UIN SUSKA RIAU

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S9 (DY)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>PTN</p> <p>PMI</p> <p>HOT</p> <p>PGE</p> <p>PTS</p> <p>PLS</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p> <p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>39</p>	<p>Kalo DY tau gak banyak sih kak, lebih keumumnya intelegensi itu kayak pengetahuan kita lebih ke kayak gitu aja, Kak. Pernah. Itu terakhir kali SD sama SMP pernah. Tapi gak ingat lagi poinnya. Insya Allah kalau untuk itu bisa kak. Karena IQ gak juga mempengaruhi kita bisa masuk ke sana kan kadang ada orang yang IQ nya tinggi tapi dia malas gak juga dia bisa jawab soal-soal kayak gitu. Misalnya IQ-nya biasa-biasa aja tapi sering ngulang soal bisa juga. Tapi kalau untuk IQ DY insya Allah lah bisa masuk. 50% Bakat kurang tau juga si kak kayak mana tapi DY suka nari, nyanyi kaau gambar kurang. Suka bicara. Kalau sesuai si enggak, tapi sesuai pashion DY misal di matem, fisika jadi pengen ambil teknik. Kalo gak perminyakan mau oceanorgafi.Enggak, Kak. Kayaknya pengen teknik kak. Jurusan sesuai minat.</p> <p>30-35% gitu kak. Kalo Papa tu kayak wiraswasta gitu kayak jual-jual tanah gitu kak. Kalau mama perawat di RS ibnu Sina. Anak pertama. Ada adek 2 orang, yang satu SMP kelas 1 yang satu SD kelas1. Mama pernah bilang walaupun cewek jangan sampai gak ada kerjaan kita gak tau nanti suami kita kek mana kan kak. Kadang kalau kita uma bisa nampung dari suami dia bisa bertindak semena-mena jadi setidaknya bisa punya penghasilan sendiri dan bahagiain orang tua dengan penghasilan dari kerjaan. Sebenarnya kalo Mama Papa sendiri kemaren ngedukungnya kayak jadi dokter tapi DY gak ada minatnya mau ke sana terus jadi kayak terserah DY aja yang penting jangan diambil pusing. Apalagi cewekkan bukan tulang punggung keluarga gitu kan kan jadi lebih ke asal yang penting ambil jurusan yang bener dan jangan sampai yang dikuliahi itu sia-saia gak nyambung kerjanya gitu. Kayaknya paling besar kak, 50 %. Gender itu kayak jenis kelamin,cewek cowok gitu. Gender itu kayak jenis kelamin,cewek cowok gitu. Kalau gender nggak si kak. Apalagi cewek punya pandangan yang beda-beda. Malah ada yang milih kalo jadi wanita karir keluarganya tinggal kalo jadi IRT suami tu bisa semena-mena</p> <p>Menurut DY kurang sesuai karena teknik tu rta-rata tu cowok. 5-10%. Punya, kak. Gak banyak kak. DY lebih ke semua temen aja. Kayaknya Cuma 2. Nggak kak. Gak dekat kali karena Dy orangnya gak mudah untuk percaya buat cerita sama kawan makanya Cuma sesedikit itu. Ada, kak. Sama-sama pengen teknik perminyakan. Pernah, tapi karena persaingan di SNM jadi ada yang ngalah lah satu kak. Kami tetep satu univ tapi beda fakultas. 10-20%. Lebih ke pengendalian diri karena DY tu mudah terpengaruh sama orang takut salah pergaulan makanya lebih milih masuksini.kaau disini terjaga pergaulannya. Ya menikmati. Harapan DY bisa berubah gak salah pergaulan terus berharap sama PTN karena sekolah ini termasuk unggul kak. Jadi bisa jadi pertimbangan buat PTN-PTN kak. Pengaruh.15%. Penting, kak. Lebih ke manfaatin, kalo pengen belajar ya belajar kalo capek milih istirahat</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S10 (DAE)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
1. Kode	1	Intelegensi. Emm kepintaran. Nggak, ngapain diingat-ingat. Nggak, soalnya
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2	bukan faktor IQ aja ada faktor lain yang bisa bikin kita ee apa tu namanya ee
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3	lulus. Iya. 30. Bakat G lebih ke yang ada Kimia-nya. Iya, pengen ambil
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4	Teknik Kimia. Sering. 99%. Alhamdulillah sesuai sama bakat. Ibu PNS di
5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	5	SLB kalau ayah wiraswasta bikin usaha pupuk gitu. Anak ke 2. Belum.
6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	6	Orang tua berharap bagus aja. Nggak ada soalnya orang tua G bilang terserah
7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	7	G aja. Jenis kelamin. Nggak, Kak. Gak ada mikir ke sana malah. Punya, kak.
8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	8	Banyak, Kak. Iya kak. Kayak jari tengah dengan jaari telunjuk gitu. Pisah
9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	9	tapi dekat. Pernah tapi ngapain nanti rebut-rebutan. Nolak kak, karena
10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	10	ngapain gitu. 0%. Jadi karena G pengen keluar dari rumah. Jadi G pengen
11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11	mandiri, G pengen ke Pekanbaru gak mau di Taluk lagi karena di Taluk gak
12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	12	ada biskop gak ada tempat main dan G cari yang murah. Dan di sini yang
13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13	murah, jadi G disini. Insya Allah menikmati. Masuk ke PTN yang
14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	14	diinginkan. Rasa G iya. Karena kalo G sekolah di Taluk mungkin G gak
15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	15	akan kepikiran untuk kuliah di ITB paling G Cuma ambil UNRI ajalah males
16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	16	capek. 50 lah kayaknya. Penting, kak. Karena sesuatu yang direncanakan itu
17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	17	lebih bagus hasilnya. Emm, nonton, tidur, kadang belajar.

DATA HASIL WAWANCARA KEDUA DENGAN S2 (NGT)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kode
KRS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Hasil Wawancara
1	Pertama tu untuk regulernya dari senin sampai jumat. Itu kan hari efektif
2	sekolah, kan, Kak. Jadi mulai pagi tu ee biasanya bangun jam setengah lima
3	karena adzan kita tu udah jam lima jadi siap-siap lah mandi tu persiapan
4	pakai seragam langsung biasanya. Selesai sholat tu sekitar jam setengah 6
5	terus ke asrama terus siap-siap untuk ke Mensa jam 6. Habis jam 6.15 udah
6	duduk semua, udah mulai upacara makan di Mensa selesainya jam setengah
7	7. Habis tu siap-siap apel pagi, itu rutin dari hari senin sampai hari jumat.
8	Setelah apel langsung ke kelas. Jam 7 sampai 7.15 baca al-qur'an dipimpin
9	di majelis guru. Setelah itu mulai kegiatan belajar mengajar jam pertama
10	sampai nanti jam 12. Baru, sesuai kapan adzannya lah kan langsung ke
11	mesjid. Wajib tu, wajib ke mesjid. Nanti sholat berjamaah barulah makan
12	siang. Makan siangnya tu ya setelah zuhur tapi biasanya fleksibel itu, Kak
13	kalau selesainya cepat atau lama, selesai makannya cepet atau lama juga.
14	Tapi jadwal sebetulnya jam 1.15 itu udah selesai makan udah gak di Mensa
15	lagi, terus mulai kegiatan belajar mengajar siang sampai ashar. Sebenarnya
16	belum selesai tu belajar mengajarnya, Kak, harusnya belajar sampai jam 4.
17	Jadi dihentikan dulu jadi sholat ashar dulu ke mesjid ini gak wajib ke mesjid
18	boleh ke mushola. Ada yang memberhentikan pelajaran ada yang lanjut. Jadi
19	kalau misalnya adzannya setengah 4 baru dapat izin keluarnya jam 4 kurang
20	15 baru dibolehkan sholat karena iqamahnya kan lama juga. Jam 4 kuranglah
21	iqamahnya. Setelah selesai belajar mengajar, barulah apel sore kayak
22	upacara gitu jam 4.15 tapi mengingat waktu sholat tadi sekarang jadi jam
23	setengah lima, selesainya jam 4.45. Terus balek ke asrama. Ada zona, jadwal
24	tergantung senat asrama contohnya kayak lantai 1 N asrama 3 kalau kami
25	piketnya tu per empat kamar jadi misalnya kamar 1 sampai 4 sampai hari
26	jumat. Habis tu kegiatan bebas sampai magrib. Sebelum magrib ada
27	pemberitahuan untuk persiapan magrib. Jam 6.15 itu udah gak boleh keluar
28	lagi karena udah persiapan magrib. Habis tu magrib di mesjid selesainya
29	sampai jam 7. Kegiatan mesjid biasanya sholat berjamaah sama baca al-
30	qur'an. Kalo senin di mesjid, selasa di asrama. Kadang ngaji, ngapal atau
31	baca asmaul husna. Baru makan ke Mensa jam 7-an lah. Habis tu paling
32	selesainya jam setengah 8 untuk makan malam. Baru ke mesjid langsung gak
33	balek asrama baru sholat jamah, terus ke asrama. Setelah tu kegiatan belajar,
34	ada yang bimbel atau di asrama aja belajarnya atau di Mensa nge-net sampai
35	jam 9. Jam 9 itu istirahat malam. Baru jam 9.30 apel malam baru masuk
36	asrama gak boleh keluar lagi. Di asrama nyiapin barang untuk besok sekolah
37	habis tu mau belajar boleh tapi gak boleh berisik. Kalau mau begadang gak
38	papa, kalau kerja kelompok harus tenang-tenang. Yang spesial itu IB. IB tu
39	Izin Bermalam dapat jadwal dalam 1 bulan dapat 1 kali IB. Minggu pertama
40	cowok, yang cewek di minggu kedua. Pulangnya sabtu setelah makan siang
41	di sekolah. Kalau minggu ke 3-4 itu untuk pesiar. Pesiar tu cuma izin keluar
42	bentar kayak mau beli barang atau mau refreshing atau ke mal. Itu kegiatan
43	khusus. Sabtu ada kegiatan English Day sama senam. Senam dulu baru
44	English Day baru kegiatan olimpiade. Kalau kelas 12 ada terobosan setelah
45	itu nggak ada kegiatan. Kalau hari minggu itu free tapi banyak zonanya.
46	Zonanya bisa lama dari abis makan tu jam 7 sampai jam 9. Ibaratnya kayak



47	gotong royongnya orang desa. Ada juga hari kamis ada zona dalam,
48	bersihkan asrama. Satu kamar itu berdua, tapi untuk kamar mandi. Ada
49	kamar kamar mandi ada WC. Ada namanya ruang antara. Ruang antara itu
50	terdiri dari 2 kamar. Jadi satu antara tu dua kamar. Sama-sama hehe

Keterangan:

PINT (Pengaruh Intelegensi),

PBA (Pengaruh Bakat),

PMI (Pengaruh Minat),

PK (Pengaruh Prospek Kerja),

HOT (Harapan Orang Tua),

PGE (Pengaruh Gender),

PTS (Pengaruh Teman Sebaya),

PLS (Pengaruh Lingkungan Sekolah),

AMS (Alasan Memilih Sekolah),

PAL (Pengaruh Alumni)

KWL (Kegiatan Waktu Luang), dan

KRS (Kegiatan Rutin Sekolah).

Dalam data di atas, untuk melihat pengaruh intelegensi terhadap cara merencanakan

karir siswa bisa dilihat dengan cara menjadi kode pengaruh integensi yaitu PINT kemudian

lihat pada baris yang sejajar dengan kode, dan seterusnya.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : PROPOSAL
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Mhd. SUBHAN S.Pd., M.Ed., CH., CHt
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : ANISA SITI NURJANAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613200624
5. Kegiatan : BIMBINGAN PROPOSAL

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	04-4-2019	Judul		
2.	18-04-2019	Revisi kajian teori		
3.	25-04-2019	+Referensi dari Creswell		
4.	02-05-2019	Revisi Metode Penelitian		
5.	08-05-2019	Acc Proposal		

Pekanbaru, 08 MEI2019
Pembimbing,

Mhd. Subhan S.Pd., M.Ed., CH., CHt
NIP.

- a. Pengumpulan karya untuk keperluan penulisan, penelaahan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan untuk atau jabatan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak
1.0

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN

UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ANISA SITI NURJANAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613200624
 Hari/Tanggal Ujian : SENIN, 27 MEI 2019
 Judul Proposal Ujian : FAKTOR YANG MEMPENBARUHI
 PERENCANAAN KARIR SISWA GIFTED
 (BERBAKAT) DI SEKOLAH MENANGKAH ATAS
 NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. TOHIRIN, M.pd.	PENGUJI I		
2.	H. UMAR FARUQ, M.pd.	PENGUJI II		

Mengetahui

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin. M.Ag
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 29 JUNI 2019 ✓
 Peserta Ujian Proposal

ANISA SITI NURJANAH
 NIM. 11613200624

- a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penunjang, penunjang karya ilmiah, penunjang laporan, penunjang atau uraian suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak
1. C



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13536/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 September 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA NEGERI PLUS PROVINSI RIAU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANISA SITI NURJANAH
NIM : 11613200624
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

- a. Penguasaan ilmu untuk keperluan penelitian, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau uraian suatu masalah.
- b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipannya untuk keperluan penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan buku atau jurnal suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
NEGERI PLUS PROPINSI RIAU
 Jalan Kuabng Raya Po. Box. 1447 Telp (0761) 7048400 Pekanbaru
 NPSN : 10404453, NSS : 30.1.09.60.08.050
 Email : smanplus@gmail.com Wibesite: http://smanplus-provinsi-sch.id



Nomor : 523/SMAN Plus/X/LM/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin melakukan Pra Riset

Kepada : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Yth :
 Di-
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dekan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/13536/2019 tanggal 11 September 2019 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset atas nama ANISA SITI NURJANAH NIM 11613200624 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan dapat di terima untuk melakukan Pra Riset di SMAN Plus Provinsi Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kersamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

PEMERINTAH PROPINSI RIAU
 SEKOLAH
 SMAN PLUS
 PROPINSI RIAU
 Drs. H. A. RIVAL, M.Pd
 NIP. 195910011989031002



Hak
1. D



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16212/2019
Sifat : Resmi
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 31 Oktober 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANISA SITI NURJANAH
NIM : 11613200624
Semester/ tahun : VII (Tujuh) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR SISWA GIFTED (BERBAKAT) DI SMAN PLUS PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian : SMAN PLUS PROVINSI RIAU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Oktober 2019 s.d 31 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rector
Dekan
Dr. H. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27844
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F/II/PP.00.9/16212/2019 Tanggal 31 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ANISA SITI NURJANAH |
| 2. NIM / KTP | : 116132006240 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR SISWA GIFTED (BERBAKAT) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 November 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak
1. D



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 20 NOV 2019

No : 800/Disdik/1.3/2018/13686
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN Plus Provinsi Riau

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27844 Tanggal 15 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ANISA SITI NURJANAH
NIM : 116132006240
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN KARIR SISWA GIFTED (BERBAKAT) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI PLUS PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang Diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah di Tetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Ini.
3. Adapun surat izin penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai Tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AA. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS
AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- a. Pengumpulan karya untuk keperluan penulisan, penemuan, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
NEGERI PLUS PROPINSI RIAU

Jalan Kubang Raya Po. Box. 1447 Telp (0761) 7048400 Pekanbaru

NPSN : 10404453, NSS : 30.1.09.60.08.050

Email : smanplus@gmail.com Wibesite: <http://smanplus-provinsi-sch.id>



Nomor : 055/SMAN Plus/I/KP-2020
 Lampiran : -
 Perihal : Telah melaksanakan Riset

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Manajemen Pendidikan Islam
 Di -
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri Plus Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : ANISA SITI NURJANAH
 NIM : 116132006240
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERENCANAAN
 KARIR SISWA GIFTED (BERBAKTI) DI SEKOLAH
 MENENGAH ATAS NEGERI PLUS PROVINSI
 RIAU

Dengan ini telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMA Negeri Plus Provinsi Riau pada tanggal 2 Desember 2019 s/d 20 Januari 2020

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 Januari 2020
 KEPALA SEKOLAH
 SMAN PLUS
 PROVINSI RIAU
 ANDRI KARMIDI, M.Pd
 NIP. 197105171995121001

FOTO KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara S1 (NB)



Wawancara S2 (NGT)



Wawancara S4 (RSK)



Wawancara S7 (RAP)



Wawancara S8 (MAR)



Wawancara S10 (GAE)



BIOGRAFI PENULIS



Anisa Siti Nurjanah, seorang gadis Sunda yang dilahirkan di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Riau pada 19 Desember 1998. Penulis menempuh pendidikan awal di Sekolah Dasar Negeri 008 Sungai Kuning, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di Sekolah Menengah Atas Negeri Singingi, hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis memiliki gelar non akademis yaitu *CHA (Certified Handwriting Analysis)* dan telah diakui sebagai seorang Graphologist. Gelar resmi penulis didapatkan pada 20 Januari 2020 dari lembaga Minda Brilliant Indonesia.

Penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam selama dua kali periode kepemimpinan. Selain itu, penulis juga aktif dalam menyalurkan hobbi menulis sehingga penulis pernah menerbitkan buku antologi cerpen bersama dengan judul **Sebutir Pasir** dan buku antologi puisi bersama dengan judul **Setelah Pertemuan** dan **Pasir Ketulusan**. Ali Nea merupakan nama pena yang digunakan oleh penulis.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.